

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN INKLUSI KEUANGAN  
SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG ANGGOTA KSPPS BMT BINA UMAT  
MANDIRI TEGAL**

**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata 1 (S.1) dalam Ilmu Perbankan Syari'ah**



**Disusun Oleh:**

**PUTRI AINUN IFADOH AMIR**

**NIM: 1805036063**

**S1 PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdr. Putri Ainun Ifadoh Amir  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu`alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara:

**Nama** : Putri Ainun Ifadoh Amir  
**Nim** : 1805036063  
**Jurusan** : S1 PERBANKAN SYARIAH  
**Judul** : PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG ANGGOTA KOPERASI BMT BINA UMAT MANDIRI TEGAL

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamu`alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Muyassarah, M.SI.  
NIP. 197104292016012901

Semarang, 6 Februari 2023

Pembimbing II

Nurudin, S.E., M.M.  
NIP. 199005232015031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal  
Nama : Putri Ainun Ifadoh Amir  
NIM : 1805036063  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus pada tanggal 08 Maret 2023.

Dengan demikian dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (satu) Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 20 Maret 2023

Ketua Sidang

Wasvith, M.E.I.

NIP. 198204182015031002

Sekretaris Sidang

Muvassarah, M.Si.

NIP. 197104292016012901

Penguji I

Naili Sa'adah, M.Si.

NIP. 198803312019320112

Penguji II

Shokhikhatul Mawadah, M.E.I.

NIP. 198503272018012001

Pembimbing I

Muvassarah, M.Si.

NIP. 197104292016012901

Pembimbing II

Nurudin, SE., M.M.

NIP.199005232015031004



## MOTTO

**“Segala sesuatu bukan hanya tentang seberapa banyak uang mu, tetapi seberapa banyak anda dapat menabung”**

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.s. al-Mujadalah : 11)”

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil,alamiin* segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Karya tulis sederhana ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang paling penulis sayangi dan cintai yaitu Ibu Tafriha dan Bapak Amir Muhajir yang telah memanjatkan doa dalam mengiringi penulis mengerjakan skripsi ini, selalu memberikan dukungan moril maupun materiil. Skripsi ini merupakan bentuk ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada beliau atas pengorbanan dan jeri payahnya hingga penulis sampai dititik ini. Terimakasih banyak atas rasa cinta kasih dan sayang tak terhingga.
2. Adikku yang tercinta I'istiqomah Ameliyah Amir yang selalu menjadi teman berkeluh kesah saat menjalani skripsi.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk terus maju dari awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Choirul Huda, M.Ag. selaku dosen wali penulis.
5. Pembimbing skripsi ini Ibu Muyassarah, M.Si. dan Bapak Nurudin, S.E.,M.M. yang sudah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Sahabat saya Asri Sekar Alam, Mukhofifah, All Ghaniyu, Nurul Mahfudhoh yang selalu mensupport dan memberikan dukungan kepada saya supaya segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada pihak-pihak terkait dari lembaga yang membantu saya memperoleh data yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.
8. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.*

## DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Ainun Ifadoh Amir

NIM : 1805036063

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal

Dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, penulis meyakini bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis, dimuat, maupun diterbitkan sebelumnya. Demikian juga skripsi ini tidak dibuat dengan mengambil karya orang lain, kecuali yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 6 Februari 2023

Deklarasi

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SPULLUH RIBU RUPIAH', '1000', and 'METER'. The serial number '4068AAJX014111069' is visible at the bottom.

**Putri Ainun Ifadoh Amir**

1805036063

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988, tentang transliterasi Arab-Latin sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El



م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
أ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ... ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
آ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### A. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah "t".

#### B. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

C. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

## **E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

## **F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### **1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### **2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

## **G. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **H. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

## **I. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **J. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## ABSTRAK

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan mulai meninggalkan kebiasaan menabung. Dengan adanya hasil survei literasi dan inklusi keuangan syariah yang tidak seimbang pada tahun 2022, yang mana indeks inklusi keuangan syariah lebih tinggi dari pada literasi keuangan syariah. Pada laporan RAT KSPPS BMT BUM simpanan anggota dan pinjaman pihak ketiga mengalami kesenjangan yang cukup tinggi pada 2018-2019 dan 2019-2020. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah dapat berpengaruh apa tidak terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT BUM Tegal, dan Untuk mengetahui apakah inklusi keuangan syariah dapat berpengaruh apa tidak terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT BUM Tegal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Kuantitatif dengan menggunakan metode Regresi Linear Berganda dan diolah menggunakan SPSS 25. Penelitian ini dilakukan di KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal dengan jumlah anggota 17.612. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengambilan sampel adalah *Simple Random Sampling*, sampel pada penelitian ini sebanyak 100 Responden. Uji Hipotesis menggunakan metode Uji t dan Uji f. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri. Dengan mengetahui dasar keuangan syariah dan akses pada BMT mudah maka minat menabung Anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri akan meningkat.

**Kata Kunci :** *Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan Syariah, Minat Menabung, Koperasi Syariah*

## **ABSTRACT**

*The Financial Services Authority (OJK) stated that Indonesian people are increasingly consumptive and are starting to abandon the habit of saving. With the results of the Islamic financial literacy and inclusion survey that is not balanced in 2022, where the Islamic financial inclusion index is higher than islamic financial literacy. In the RAT KSPPS BMT BUM report, member deposits and third-party loans experienced a fairly high gap in 2018-2019 and 2019-2020. This study aims to find out whether Islamic financial literacy can have an effect on the interest in saving members of the KSPPS BMT BUM Tegal, and to find out whether islamic financial inclusion can have any effect on the interest in saving members of the KSPPS BMT BUM Tegal. The method used in this study is the Quantitative Method using the Multiple Linear Regression method and processed using SPSS 25. This research was conducted at KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal with a total of 17,612 members. The technique that researchers used in sampling was Simple Random Sampling, the sample in this study was 100 respondents. Test Hypothesis using the methods of Test t and Test f. The results obtained in this study are that Islamic Financial Literacy and Islamic Financial Inclusion have a positive and significant effect on the interest in saving members of KSPPS BMT Bina Umat Mandiri. By knowing the basics of Islamic finance and easy access to BMT, the interest in saving for KSPPS BMT Bina Umat Mandiri members will increase.*

**Keywords :** *Islamic Financial Literacy, Islamic Financial Inclusion, Interest in Saving, Sharia Cooperatives*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puja dan puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal”** Serta tak lupa shalawat serta salam kita haturkan kepada uswah, qudwah kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya juga kepada pengikutnya sampai akhir dunia ini.

Penulisan karya tulis ilmiah skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini banyak pihak yang terlibat dalam memberikan bimbingan dan arahan, serta kritik saran kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Maka dari itu dengan kerendahan hati dan keikhlasan, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan dedikasi yang membanggakan.
3. Ibu Heny Yuningrum, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Muyasarah, M.Si. selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik, saran dan waktu kepada penulis skripsi ini.
5. Bapak Nurudin, S.E.,M.M. selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik, saran dan waktu kepada penulis skripsi ini.

6. Bapak Choirul Huda, M.Ag. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik, saran dan waktu kepada penulis skripsi ini dari awal perkuliahan hingga sekarang.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di kampus.
8. Kedua orang tua, saudara, dan keluarga besar yang telah memberikan doa, semangat, dorongan, dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat yang selalu mendukung, motivasi serta doa kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan lancar.
10. Teman-teman jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2018, khususnya PBAS-B terima kasih atas kebersamaan dan kenangan indah selama penulis menempuh pendidikan.
11. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan tulus selalu memberikan doa, semangat dan motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis sadar skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan kerendahan hati dan keikhlasan penulis berharap dengan segala kekurangan yang ada pada skripsi ini mampu menjadi bahan pembelajaran generasi berikutnya agar mampu menyusun skripsi dengan baik dan benar.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 6 Februari 2023

Penulis



**Putri Ainun Ifadoh Amir**



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO .....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	15
2.1 Kerangka Teori.....	15
2.1.1 Theory of Planned Behaviour .....	15
2.1.2 Koperasi Syariah.....	16
2.1.3 Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) .....	18

2.1.4 Literasi Keuangan Syariah .....	21
2.1.5 Inklusi Keuangan Syariah .....	28
2.1.6 Minat Menabung .....	32
2.1.7 Penelitian Terdahulu .....	37
2.1.8 Kerangka Pemikiran.....	47
2.1.9 Hipotesis .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
3.1 Jenis dan Sumber Data .....	50
3.1.1 Jenis.....	50
3.1.2 Sumber Data.....	50
3.2 Populasi dan Sampel.....	50
3.2.1 Populasi.....	50
3.2.2 Sampel.....	51
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	52
3.3.1 Kuersioner.....	52
3.4 Skala Pengukuran .....	53
3.5 Variabel Penelitian dan Pengukuran data.....	53
3.6 Teknik Analisis Data .....	56
3.6.1 Uji Validitas .....	56
3.6.2 Uji Reliabilitas .....	57
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	57
1) Uji Normalitas Data.....	57
2) Uji Multikolonieritas .....	58
3) Uji Heteroskedastisitas .....	58
3.6.4 Uji Hipotesis .....	59

1) Analisis Regresi Linear Berganda .....	59
2) Uji Statistik T ( Parsial).....	59
3) Uji Statistik F (Simultan).....	59
4) Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> ).....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	61
4.1.1 Sejarah Berdirinya BMT Bina Umat Mandiri .....	61
4.1.2 Visi dan Misi.....	62
4.1.3 Identitas BMT BUM TEGAL.....	63
4.1.4 Struktur Organisasi BMT BUM TEGAL .....	64
4.1.5 Produk-Produk yang ada di BMT BUM TEGAL.....	68
4.2 Deskripsi Karakteristik Responden.....	72
4.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
4.2.2 Berdasarkan Usia .....	73
4.2.3 Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	73
4.2.4 Berdasarkan Pekerjaan.....	74
4.2.5 Berdasarkan Lama Menjadi Anggota .....	75
4.3 Hasil Analisis Uji Data .....	76
4.3.1 Uji Validitas .....	76
4.3.2 Uji Reliabilitas .....	77
4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	78
1) Uji Normalitas Data.....	78
2) Uji Multikolonieritas .....	79
3) Uji Heteroskedastisitas .....	80
4.3.4 Uji Hipotesis .....	80

1) Analisis Regresi Linear Berganda .....	80
2) Uji Statistik t .....	82
3) Uji Statistik f .....	83
4) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	84
4.4 Pembahasan.....	85
BAB V PENUTUP .....	89
5.1 Kesimpulan .....	89
5.2 Saran .....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	91
LAMPIRAN.....	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	118

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 .....	37
Tabel 3. 1 .....	53
Tabel 3. 2 .....	54
Tabel 4. 1 .....	65
Tabel 4. 2 .....	65
Tabel 4. 3 .....	65
Tabel 4. 4 .....	66
Tabel 4. 5 .....	67
Tabel 4. 6 .....	68
Tabel 4. 7 .....	72
Tabel 4. 8 .....	73
Tabel 4. 9 .....	74
Tabel 4. 10 .....	74
Tabel 4. 11 .....	75
Tabel 4. 12 .....	76
Tabel 4. 13 .....	77
Tabel 4. 14 .....	78
Tabel 4. 15 .....	79
Tabel 4. 16 .....	80
Tabel 4. 17 .....	81
Tabel 4. 18 .....	83
Tabel 4. 19 .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1.....	4
Gambar 1. 2.....	5
Gambar 1. 3.....	9
Gambar 2. 1.....	47
Gambar 4. 1.....	64

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebagai manusia yang hidup di zaman modern ini dituntut agar dapat memiliki pikiran yang realistis serta rasional pada semua aspek yang tersedia baik dalam aspek agama, pendidikan, ekonomi, sosial, serta kebudayaan. Seperti pada bidang ekonomi dimana seseorang harus sanggup mengelola keuangannya demi terwujudnya keuangan yang sehat, tidak hanya dituntut agar dapat memenuhi kebutuhannya saja.

Bertumbuhnya aspek keuangan dijadikan sebuah aspek yang memberikan dorongan terhadap meningkatnya ekonomi masyarakat di sebuah wilayah. Masyarakat juga dituntut supaya lebih perhatian dengan kondisi perkembangan jasa keuangan yang semakin kompleks. Di Indonesia sendiri telah memiliki institusi yang memiliki tugas melaksanakan pengawasan serta pengaturan pada aktivitas layanan keuangan, institusi tersebut bernama Otoritas Jasa Keuangan OJK, namun itu belum sepenuhnya memenuhi harapan pemerintah, salah satunya adalah literasi keuangan syariah. Ketidakmampuan masyarakat dalam memahami konsep keuangan syari'ah dapat membuat niat masyarakat menabung pada perbankan syari'ah menurun.<sup>1</sup>

Nuraeni Lestari pada penelitiannya mengatakan bahwa dengan mengetahui dasar keuangan syariah dapat meningkatkan minat menabung mahasiswa. Sehingga literasi keuangan sangat penting bagi minat menabung mahasiswa.<sup>2</sup> Di beberapa wilayah contohnya Inggris serta Jepang menegaskan akan urgensi tingkatan literasi finansial yang layak untuk dijadikan prasyarat dalam memberikan peningkatan dan untuk menyejahterakan uang (*financial wellbeing*). Kolombia juga mengatakan bahwa pentingnya seseorang memahami perubahan dalam indikator ekonomi utama yang mempengaruhi standar hidup, nilai dan tanggung jawab, yang merupakan bagian dari

---

<sup>1</sup> Miftahuddin, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie)" (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), hlm.2.

<sup>2</sup> Nuraini Lestari, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 17)" (UIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm3.

pengambilan keputusan keuangan dan meningkatkan kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam proses demokrasi.<sup>3</sup>

Di tahun 2013 otoritas Jasa Keuangan melaksanakan survei nasional literasi keuangan Indonesia yang membuktikan bahwasanya terdapat korelasi yang kuat diantara inklusi keuangan serta literasi keuangan disebabkan apabila literasi keuangannya semakin besar maka seorang individu akan makin tinggi juga tingkatan pemanfaatan layanan serta produk layanan keuangannya karena survei tersebut maka literasi serta inklusi keuangan sangat unik untuk diselidiki.<sup>4</sup> muncul sebuah korelasi yang sangat tinggi diantara tingkatan impulsu serta tingkatan literasi keuangan. Literasi keuangan menaikkan permintaan terhadap jasa serta produk keuangan sedangkan inklusi nantinya menaikkan penawaran jasa serta produk keuangan yang di akhir nanti akan meningkatkan *financial wellbeing*.<sup>5</sup>

Secara khusus minimnya literasi keuangan syariah akan menyebabkan minimnya mengakses pada lembaga keuangan syariah serta menjadi penghambat tumbuhnya perekonomian. Padahal tingginya literasi keuangan syariah dalam suatu masyarakat menyebabkan peningkatan biaya pembangunan yang dilandasi oleh rasa sadar umum agar bisa berinvestasi serta menabung dalam lembaga keuangan syariah agar potensi keuangan juga semakin besar dalam usaha memberikan peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan umum. Literasi keuangan syariah nantinya akan memberikan peningkatan dengan spontan saat masyarakat sudah meyakinkan keuangan mereka ke instansi serta pelayanan keuangan yang tersedia.<sup>6</sup>

Sebagai sebuah metode untuk memberikan dorongan tumbuhnya perekonomian serta meminimalisir adanya ketimpangan maka presiden Republik Indonesia mengeluarkan keputusan presiden Nomor 82 Tahun 2016 mengenai strategi nasional keuangan inklusif dan tujuan utama dari mengembangkan bidang perekonomian prioritas berkelanjutan ini

---

<sup>3</sup> Kusumaningtuti S. Soetiono and Cecep Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.9.

<sup>4</sup> Risa Nadya Septiani and Eni Wuryani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo", *E-Jurnal Manajemen* Vol 9, no. 8 (2020), hlm.3215.

<sup>5</sup> Kusumaningtuti S. Soetiono and Cecep Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.33.

<sup>6</sup> Muhammad Arief Rachman Hakim, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang)," *Jurnal Ilmu Ekonomi* 1, no. 1 (2020), hlm.2.



sifatnya inklusif sehingga dijadikan sebuah prinsip yang ada dalam peta jalur finansial berkelanjutan yang diterbitkan oleh OJK.

Keuangan inklusif diartikan menjadi situasi di mana tiap-tiap elemen dalam masyarakat mempunyai kesempatan untuk menerima beragam pelayanan keuangan secara formal dengan kualitas yang tinggi dengan lancar, tepat pada waktunya serta aman sesuai dengan kebutuhan dan kemauannya melalui harga yang terjangkau agar bisa memberikan peningkatan terhadap kesejahteraan sebuah golongan. Tingkatan pemakaian jasa keuangan oleh masyarakat di negara tersebut tercermin dari cara masyarakat tersebut meminjam, menabung, mengelola, serta membayar resikonya.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat Husna pada penelitian yang dilakukan oleh Soulthan Saladin Batubara, Musfa Yenty, serta Delyana Rahmawany Pulungan bahwasanya keuangan inklusif adalah suatu instrumental yang memberikan penunangan terhadap literasi keuangan. Keuangan inklusif adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan pengasasan terhadap berbagai macam layanan produk keuangan yang murah dan relevan pada kepentingannya. Kecenderungan tersebut terutama terkait pada pemahaman yang mencakup *financial awareness*, wawasan mengenai instruksi keuangan serta wawasan tentang beragam jenis fasilitas yang disuguhkan oleh instansi keuangan dan permintaan terhadap beragam profit dalam memanfaatkan produk bank dan pemahaman ini termasuk ke dalam komponen masyarakat yang sudah *well literate* dengan wujud literasi keuangan.<sup>8</sup>

Inklusi keuangan syariah adalah kegiatan atau cara agar dapat memberikan peningkatan terhadap pengaksesan masyarakat ke sebuah instansi keuangan syariah supaya penduduk bisa melakukan pengelolaan serta membagi referensi keuangannya berdasarkan pada syariat Islam.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengemukakan bahwasanya penduduk di Indonesia makin boros serta cenderung menghilangkan kebiasaannya dalam menabung. Tindakan konsumen penduduk di Indonesia bisa dikatakan cukup berlebihan apabila dilakukan perbandingan pada negara di wilayah Asia tenggara lainnya. Masyarakat Indonesia tidak

---

<sup>7</sup> Dia Mawesti et al., *Inklusi Keuangan Bagi Perempuan: Akses Dan Pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat*, (Jakarta: Perkumpulan PRAKARSA, 2018), hlm. 8.

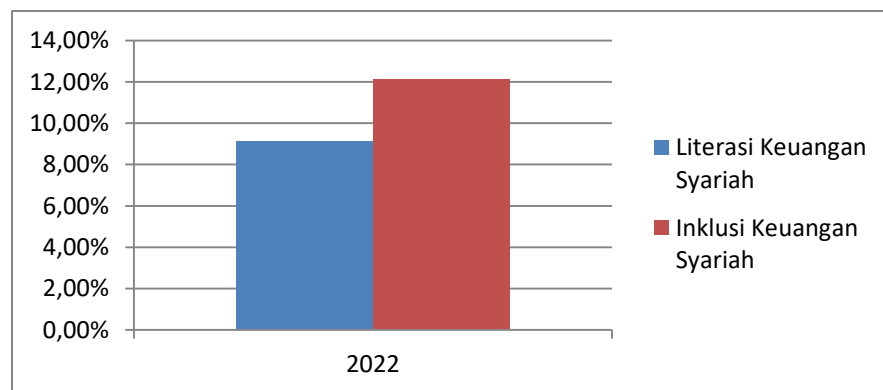
<sup>8</sup> Soulthan Saladin Batubara, Delyana Rahmawany Pulungan, and Musfa Yenty, "Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 20, no. 1 (2020), hlm.25.

berhenti berbelanja ketika harga komoditas naik tetapi cenderung berhutang untuk memenuhi kebutuhan belanjanya

Tingkatan literasi keuangan syariah yang kecil memberi ilustrasi bahwasanya ada masalah atau persoalan pada pengetahuan keuangan khususnya keuangan syariah. Minimnya tingkatan literasi keuangan syariah terhadap penduduk di Indonesia bukan hanya permasalahan di masa kini saja tetapi juga bisa dijadikan masalah penduduk di periode mendatang khususnya masyarakat yang jauh dari perkotaan sehingga literasi keuangan syariah menjadi hal yang sangat penting dewasa ini mengingat saat ini pertumbuhan konsumsi masyarakat yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan pertumbuhan perekonomian yang semakin membaik.

**Gambar 1. 1**

**Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah**



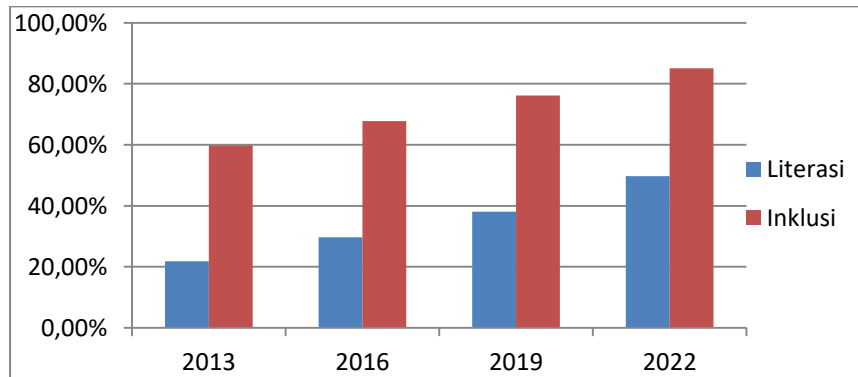
Sumber: Ojk

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat literasi serta inklusi keuangan syariah memperlihatkan hasil yang cenderung kurang menyenangkan sesuai dengan hasil SNLIK di Tahun 2022 yang secara nasionalnya indeks dalam literasi keuangan syariah ialah 9,14% sedangkan pada tingkat inklusif keuangan syariah cenderung besar dibandingkan literasi keuangan syariah yaitu sebesar 12,12% pada tahun yang sama. Nilai inklusi keuangan syariah memiliki rata-rata yang cenderung tinggi Apabila dibandingkan dengan nilai literasi keuangan yang berarti penduduk Indonesia memakai

layanan serta produk jasa keuangan syariah tidak disertakan dengan pengetahuannya mengenai layanan serta produk jasa keuangan syariah ini.<sup>9</sup>

**Gambar 1. 2**

**Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional**



Sumber : Ojk

Pada gambar diatas menjelaskan bahwa hasil survei literasi keuangan Indonesia cuma mencapai 21,84% pada tahun 2013, tetapi meningkat sebesar 29,66% pada tahun 2016 dan pada tahun 2019 literasi keuangan mengalami peningkatan lagi mencapai 38,03% lalu pada tahun 2022 meningkat sebesar 49,68%. Sedangkan indeks inklusi keuangan tahun 2013 mencapai 59,74%, lalu mengalami peningkatan pada tahun 2016 mencapai 67,8% dan pada tahun 2019 inklusi keuangan mengalami kenaikan lagi mencapai 76,19% dan pada tahun 2022 inklusi keuangan mengalami peningkatan kembali sebesar 85,10%.<sup>10</sup> Berbeda dengan literasi dan inklusi keuangan syariah yang pertumbuhannya belum sebesar pertumbuhan literasi dan inklusi keuangan nasional. Survei literasi dan inklusi keuangan nasional ini sudah digawangi OJK sejak 2013, dengan waktu pelaksanaan setiap 3 tahun sekali.

Survei SNLIK OJK 2019 ini mencakup 12.773 responden di 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten dengan mempertimbangkan gender dan strata wilayah perkotaan/perdesaan. Tingkat literasi dan inklusi keuangan antar kota dan pedesaan memiliki Gap dimana tingkat literasi keuangan di desa dan kota tidak seimbang. Adapun

<sup>9</sup> Ojk, “Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun2022,” diakses dari ojk.go.id, pada tanggal 07 Desember 2022 pukul 22.48.

<sup>10</sup> Ojk, “Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022,” diakses dari ojk.go.id, pada tanggal 07 Desember 2022 pukul 22.48.

di desa 34,5% sementara di kota 41,4% sedangkan tingkat inklusi keuangannya pada desa 68,49% sementara di kota 83,60%.<sup>11</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa penduduk yang berada di pedesaan masih jauh tertinggal dibandingkan penduduk yang berada di perkotaan baik dalam pemahaman maupun penggunaan produk/jasa keuangan. Dan hal ini juga menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman masyarakat pedesaan khususnya pada sektor syariah mengakibatkan berkurangnya minat menabung masyarakat pada lembaga keuangan syariah. Literasi keuangan dengan tingkat inklusi keuangan seharusnya selalu beriringan, karena aset yang bagus harus diimbangi dengan literasi keuangannya.

Manfaat menabung khususnya di bidang keuangan memang tidak bisa dipungkiri kegunaannya bagi kehidupan. Tabungan adalah alternatif uang yang dapat digunakan serta disimpan pada keseharian dan kebutuhannya, bekal ataupun situasi darurat di periode mendatang contohnya membeli kendaraan, modal usaha, pensiun, liburan, pendidikan serta kepentingan lain yang mendesak. Pengetahuan yang positif tentang cara mengelola finansial merupakan jalan untuk dapat keluar dari berbagai permasalahan yang mencakup pengentasan kemiskinan. Meningkatnya literasi keuangan berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Pemahaman serta pengetahuan mengenai keuangan pribadi sangat diperlukan supaya seseorang bisa menciptakan keputusan keuangan yang tepat agar seluruh manusia bisa memanfaatkan alat dan produk keuangan yang sesuai. Minimnya literasi keuangan merupakan problem besar serta menjadi hambatan utama pada penduduk Indonesia karena pemahaman keuangan merupakan prosedur yang panjang untuk mendorong seseorang dalam membuat perencanaan keuangan di periode mendatang untuk mencapai kekayaannya berdasarkan pada model serta *lifestyle* sepanjang jalannya.<sup>12</sup>

Badan pusat statistic (BPS) telah mengeluarkan hasil dari pertumbuhan ekonomi di kabupaten tegal pada tahun 2021 mencapai 3,72% dimana angka tersebut menunjukan

---

<sup>11</sup> Advenia Elisabeth, “Gap Literasi Keuangan Di Kota Dan Desa Tinggi, OJK Ungkap Penyebabnya” diakses dari <https://www.idxchannel.com/economics/gap-literasi-keuangan-di-kota-dan-des-tinggi-ojk-ungkap-penyebabnya>, pada tanggal 08 Oktober 2022 pukul 00.16.

<sup>12</sup> Amanita Novi Yushita, “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi,” *Jurnal Nominal* 6, no. 1 (2017), hlm.13-14.

bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 lebih baik dari pada tahun 2020. Dimana tahun 2020 perekonomian di kabupaten tegal mengalami kontraksi 1,48%.<sup>13</sup>

Lembaga keuangan di indonesia sendiri terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank seperti asuransi, pegadaian, perusahaan sekuritas, lembaga pembiayaan, dan lain-lain.<sup>14</sup> Seiring dengan berjalannya waktu koperasi di indonesia terus berkembang, perkembangan tersebut ditandai dengan banyaknya pertumbuhan koperasi di Indonesia. Walaupun konsep koperasi di indonesia telah dilindungi oleh perundang-undangan namun keberadaannya tetap saja tidak mampu berlangsung dengan efisien. Pada masa otonomi daerah setiap wilayah khususnya penduduk di desa perlu mempunyai rasa percaya diri bahwasanya melalui instansi ataupun organisasi koperasi maka aktivitas perekonomian masyarakatnya bisa diandalkan serta diperhitungkan kemampuannya.<sup>15</sup> Kurangnya rasa percaya pada koperasi yang membuat keberaan koperasi belum bisa berjalan dengan efektif meskipun sudah banyak koperasi yang ada di indonesia.

Tidak dapat disangkal bahwasanya koperasi adalah komponen utama dari program perekonomian Indonesia sebab koperasi adalah instansi yang cenderung menghidupi kelompok perekonomian yang minim yang memiliki populasi melebihi ekonomi kelas menengah ke atas dan koperasi juga dinilai menjadi sebuah ujung tombak perekonomian yang diharap sanggup menolong untuk menyelesaikan masalah kemiskinan.

Koperasi merupakan lembaga Mandiri yang tersusun atas masyarakat yang berkumpul dengan sukarela agar bisa mencukupi keperluannya serta aspirasi perekonomian kebudayaan serta sosial secara bersama-sama dengan perusahaan yang dikendalikan serta dipimpin dengan demokratis. Sehingga dengan begitu koperasi memiliki jati dirinya, oleh, dari serta untuk anggotanya secara bersamaan untuk melangsungkan aktivitas koperasi dengan berpedoman kepada prinsip koperasi. Dalam ekonomi Indonesia maka koperasi mempunyai peran serta fungsi yang sangatlah penting. Koperasi juga merupakan suatu organisasi bisnis yang para pemilik/anggotanya

---

<sup>13</sup> BPS, “*Pertumbuhan Ekonomi 2021*,” Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal, diakses dari <https://tegalkab.bps.go.id/news/2022/03/09/175/pertumbuhan-ekonomi-2021.html>, pada tanggal 09 Oktober 2022 pukul 23.33.

<sup>14</sup> Prima Andreas Siregar et al., *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, ed. Ronal Watrianthos, Cetakan 1. (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm.158.

<sup>15</sup> Sri Zulhartati, “Peran Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia,” *Jurnal Guru Membangun* 25, no. 3 (2010), hlm.2.

merupakan juga pelanggan utama pada perusahaan tersebut.<sup>16</sup> Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi dan keanggotaan koperasi dicatat pada buku daftar anggota.

Adanya koperasi di Indonesia dipelopori oleh R. Aria Wiriatmadja beliau merupakan seorang patih di Purwokerto yang mendirikan koperasi simpan pinjam dengan modal yang sebagian besar berasal dari dirinya sendiri. Setelah koperasi sudah mulai berkembang kemudian koperasi Syariah dibicarakan saat ada banyak masyarakat yang menghadapi pertumbuhan BMT yang semakin pesat di negara Indonesia. Berdasarkan UU RI No 25 Tahun 1992 BMT mempunyai hak untuk memanfaatkan instansi hukum koperasi. Sesuai dengan UU itu maka BMT secara mendasar telah sesuai pada koperasi unit simpan pinjam ataupun simpan pinjam konvensional dan memiliki perbedaan hanya dalam aktivitas operasinya, dalam koperasi Syariah memakai prinsip syariah serta etika moralitas melalui perhitungan kaidah haram serta halal pada keberlangsungan bisnisnya.<sup>17</sup>

Dimasyarakat telah banyak berdiri BMT yang berpayung pada kehidupan hukum koperasi. Hal tersebut yang mendorong Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk melahirkan Surat Keputusan Nomor 91/kep/MKUKM/IX/2004 mengenai arahan implementasi aktivitas usaha kjsks melalui keberadaan regulasi ini dijelaskan bahwasanya aktivitas instansi finansial Syariah non perbankan diberikan dorongan supaya dapat berkembang serta maju lebih baik lagi nantinya melalui syariat Islam bahkan mengimplementasikan prinsip syariah serta melakukan antisipasi dan persiapan secara lebih matang. Melalui peraturan ini maka BMT meresponnya dengan melakukan pengembangan terhadap produk miliknya.<sup>18</sup>

BMT merupakan singkatan dari *baitul mal* (zakat) dan *tamwil* (simpanan atau menabung), yang menjadikan instansi finansial syariah yang tergabung pada koperasi Syariah bukan hanya memberikan pelayanan untuk pembiayaan Namun ada banyak

---

<sup>16</sup> Hendar, *Manajemen Perusahaan Koperasi (Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Manajemen Dan Kewirausahaan Koperasi)* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm.2.

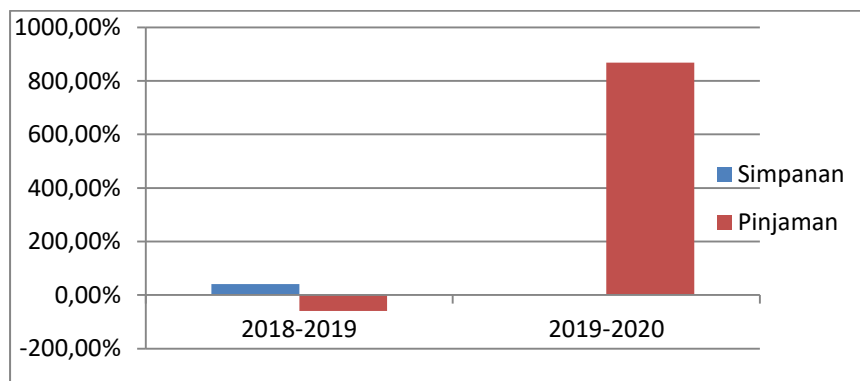
<sup>17</sup> Hendar, *Manajemen Perusahaan Koperasi (Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Manajemen Dan Kewirausahaan Koperasi)* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm.6-10.

<sup>18</sup> Muyassarah, "Analisis SWOT Pada Strategi Pemasaran Produk Simpanan Kurban Di KSPPS BMT NU Sejahtera Cabang Jepara," *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* 1, no. 3 (2019), hlm.70.

komponen yang menabung berdasarkan nama produknya. BMT memiliki dua arti dan bahasa yang tidak sama. Definisi dari istilah Indonesia bahwa BMT adalah kependekan dari balai usaha mandiri terpadu yakni instansi kecil kehidupan perekonomian kerakyatan yang memiliki anggota masyarakat ataupun instansi hukum yang memiliki tugas untuk mengembangkan serta membangun Tata perekonomian pada struktural masyarakat yang layak yang mengutamakan keadilan di atas kekayaan menempatkan masyarakat yang terlibat pada aktivitas tersebut. Sementara di dalam istilah Arab BMT adalah kependekan dari Baitul Maal Wat Tamwil yakni instansi keuangan yang jalannya Sesuai dengan prinsip serta Syariah koperasi.<sup>19</sup>

**Gambar 1. 3**

**Laporan RAT BMT Bina Umat Mandiri**



Sumber : Laporan RAT BMT Bina Umat Mandiri

Dilihat dari laporan keuangan rapat anggota tahunan BMT Bina Umat Mandiri pada simpanan anggota dan pinjaman pihak ketiga mengalami kesenjangan yang cukup tinggi, dimana simpanan anggota dari tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 41% dan pinjaman pihak ketiga mengalami penurunan sebesar -60%, sedangkan pada tahun 2019-2020 simpanan anggota hanya mengalami kenaikan sebesar 4% dan pinjaman pihak ketiga mengalami kenaikan yang sangat drastis yaitu sebesar 868%.<sup>20</sup> Setelah melihat laporan keuangan tersebut penulis tertarik untuk meneliti terkait dengan minat menabung (*simpanan*) pada anggota BMT BUM Tegal. Anggota BMT Bina Umat Mandiri adalah

<sup>19</sup> Krisna Sudjana and Rizkison, “Peran Baitul Maal Wat Tamwil ( BMT ) Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah Yang Kompetitif,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 02 (2020), hlm. 2.

<sup>20</sup> *Laporan Keuangan RAT BMT BUM 2020* (Tegal, 2020).

pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi dan keanggotaan koperasi dicatat pada buku daftar anggota. Anggota BMT Bina Umat Mandiri per 31 Desember 2021 sebanyak 17.612 anggota dimana 70% nya berjenis kelamin perempuan dan 30% laki-laki.

Beberapa bukti empiris yang menyatakan ada dampak dari literasi serta inklusi finansial pada keinginan untuk menabung. Diantaranya penelitian Nuraeni Lestari<sup>21</sup> yang mengatakan bahwa literasi keuangan syariah Mahasiswa memiliki pengaruh yang baik pada keinginan untuk menabung begitu juga penyelidikan yang dilaksanakan oleh Miftahudin<sup>22</sup> yang mengatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Ubaid<sup>23</sup> menyatakan bahwasanya literasi finansial tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada keinginan menabung di perbankan syariah mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta raya Bekasi fakultas ekonomi sementara pada inklusi finansial memiliki pengaruh yang signifikan pada keinginan menabung para mahasiswanya di administrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pengangguran

Pada penelitian Abdullah Ubaid<sup>24</sup> juga mengatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa. Begitu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Vonny Rezky Amelia Hernawan<sup>25</sup> yang mengatakan bahwa inklusi keuangan tenaga pendidik di Kota Bogor berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

---

<sup>21</sup> Nuraini Lestari, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 17)” (UIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm.3.

<sup>22</sup> Miftahuddin, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie)” (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), hlm.79.

<sup>23</sup> Abdullah Ubaid, “Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah” (Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi, 2020), hlm.62.

<sup>24</sup> Abdullah Ubaid, “Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah” (Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi, 2020), hlm.62.

<sup>25</sup> Vonny Rezky Amelia Hernawan, “Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Tenaga Pendidik Di Kota Bogor Tahun 2022)” (Politeknik Negeri Jakarta, 2022), hlm.9.



Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh R Maharani, T Supriyanto, dan M Rahmi<sup>26</sup> mengatakan bahwa kualitas pelayanan, lokasi dan biaya administrasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung.

Kebijakan inklusi keuangan yang hanya berfokus pada sisi penawaran tidak dapat menjamin penggunaan yang masif dan berkelanjutan terhadap produk dan jasa keuangan. Begitupun sebaliknya, kebijakan literasi keuangan yang tidak diikuti dengan strategi inklusi keuangan akan menghadapi masalah sulit akses keuangan sehingga tidak akan meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan secara signifikan. Maka dari itu kebijakan literasi keuangan dan inklusi keuangan penting berjalan beriringan dan mengatasi hambatan tersebut.<sup>27</sup>

Penelitian yang menyangkut tentang literasi keuangan dan inklusi keuangan sudah lumayan banyak dilakukan oleh penelitian di masa lalu yang mana penyelidik melaksanakan observasi dengan objek penelitiannya dalam pelaku usaha ataupun instansi sementara yang dijadikan perbedaan ataupun gap dalam penyelidikan ini dan penyelidikan yang telah lalu yaitu penyelidikan ini memiliki objek pada anggota KSPPS BMT BUM Tegal untuk menilai seberapa pengaruhnya literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah terhadap minat menabung pada BMT BUM Tegal.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, penulis ingin meneliti terkait dengan Literasi dan Inklusi Keuangan terhadap minat menabung. Dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal?

---

<sup>26</sup> R Maharani, T Supriyanto, and M Rahmi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada BSI Ex BSM),” *Jurnal Syarikah* 7, no. 2 (2021), hlm.134.

<sup>27</sup> Kusumaningtuti S. Soetiono and Cecep Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.34.

- 2) Apakah inklusi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal?
- 3) Apakah literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal
- 2) Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal
- 3) Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait:

#### **1) Manfaat Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca khususnya kalangan akademis (mahasiswa). Serta dapat memberikan informasi tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT BUM Tegal. Serta diharapkan dapat menambah kepustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### **2) Manfaat Bagi Lembaga yang terkait**

Hasil penelitian ini diiharapkan dapat menjadi bahan acuan dan pertimbangan bagi pihak terkait untuk memberi kepehaman bagi para anggotanya guna meningkatkan kesejahteraan serta meningkatkan kepercayaan para anggota terhadap lembaga-lembaga keuangan syariah khususnya anggota KSPPS BMT BUM Tegal.

### 3) Manfaat Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT BUM Tegal. Disamping itu juga merupakan syarat untuk melengkapi tugas-tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan inii berisi tentang penjelasan isi yang terkandung dalam masing-masing bab dengan singkat dari keseluruhan skripsi ini. Skripsi ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, menguraikan teori dan bukti yang ada, dan memberikan latar belakang penelitian ini. Rumusan masalah mencakup pernyataan tentang kondisi, kejadian, atau konsep yang membutuhkan jawaban lewat penelitian. Tujuan serta manfaat penelitian tercapai manakala dapat menunjukkan latar belakang masalah. Bagian akhir, yaitu sistematika penulisan serta uraian bagian-bagian dari setiap bab yang dibahas pada skripsi ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bagian tinjauan pustaka berisi teori, teori dicantumkan dalam bentuk definisi dan definisi yang didapat atau dikutip dari buku-buku yang berkaitan dengan penyusunan skripsi dan yang sesuai dengan variabel skripsi ini. Serta beberapa literatur review seperti jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan secara jelas dan runtut tahapan-tahapan penelitian, mulai dari metode yang digunakan, instrumen penelitian, teknik pengambilan sampel populasi, teknik analisis, dan pengujian hipotesis. Bab ini berisi tentang gambaran yang lebih umum dari obyek penelitian.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV memberikan gambaran tentang penelitian yang dilakukan dan informasi yang diperoleh dari pembahasan. Menjelaskan metode statistik yang digunakan. Dan pada akhir bab ini dapat diberikan ringkasan hasil penelitian yang dilakukan.

## **BAB V PENUTUP**

Bagian ini berisi kesimpulan yang merupakan penjelasan dari hasil analisis serta interpretasi yang dilakukan pada bab sebelumnya. Bab ini juga memuat saran-saran untuk kajian atau penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kerangka Teori

##### 2.1.1 Theory of Planned Behaviour

Teori yang menjadi dasar tuntunan dalam riset ini adalah *Teori Planned Behaviour* (TPB), sebagaimana dikatakan oleh Ajzen (1991) sebagai pemeriksa teori (TPB) mengatakan teori ini cocok dan pas digunakan untuk menjelaskan dan menerangkan perilaku apa pun yang memerlukan perencanaan, seperti kewirausahaan dan sebagainya. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku manusia yang didasarkan kepada faktor niat yang melibatkan berbagai pertimbangan yang bisa dilakukan suatu perilaku dan sebaliknya, dalam perilaku ini terdapat berbagai macam proses dan beberapa macam pertimbangan yang dapat membentuk suatu keputusan untuk dapat melakukan suatu perilaku. Faktor-faktor yang menjadi latar belakang adalah Personal individu meliputi ciri kepribadian, sikap, intelegasi, nilai, dan emosi. Sosial individu meliputi gender, usia, pendidikan, penghasilan, suku, etnik, dan agama. Informasi yang didapat individu meliputi pengetahuan, pengalaman, dan media. *Teori Planned Behaviour* banyak digunakan untuk memahami dan mempelajari bagaimana seseorang berperilaku dan bagaimana cara individu menunjukkan reaksi. Sommers (2011) menyatakan perilaku manusia dapat disebabkan oleh berbagai macam alasan ataupun kemungkinan berbeda. Untuk tujuan penelitian ini, dua faktor dari sikap dan persepsi tentang control perilaku seseorang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai bagaimana persepsi gender, pendidikan, jumlah tanggungan, pendapatan, status pernikahan, literasi keuangan.<sup>28</sup>

Perilaku konsumen bisa didefinisikan sebagai sebuah penelitian mengenai pergeseran keterkaitan kelompok serta individu melalui pertimbangan aspek sosiologis, psikologis, sosio psikologi, ekonomi, serta antropologi Pada pelaksanaan tindakan serta prosedur dalam mengambil putusan untuk mencari

---

<sup>28</sup> Hisyam Lathif Ubaidillah and Nadia Asandimitra, "Pengaruh Demografi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 1 (2019), hlm. 244.

data mengenai layanan serta produk, melaksanakan seleksi berdasarkan banyaknya layanan serta produk yang diberikan oleh perusahaan, melaksanakan pembelian, menggunakan, menghabiskan, melaksanakan pembelian kembali serta membuang layanan dan produk itu agar bisa memberikan kepuasan kepada keinginan serta kebutuhannya.<sup>29</sup>

Inti dari TPB adalah niat individu untuk melakukan perilaku tertentu. Pada TPB, sikap dan norma subjektif terhadap perilaku dinyatakan memengaruhi minat, dan memasukkan unsur pengendalian persepsi perilaku sebagai faktor tambahan yang memengaruhi perilaku sebagai faktor yang memengaruhi minat konsumen. Menurut TPB, tindakan individu pada perilaku tertentu ditentukan oleh minat individu tersebut untuk melakukan perilaku.

## **2.1.2 Koperasi Syariah**

### **1. Pengertian Koperasi**

Koperasi merupakan bagian dari struktur ekonomi, artinya melalui kegiatannya koperasi turut serta mewujudkan kehidupan perekonomian yang berhasil baik bagi masyarakat yang tergabung dalam koperasi maupun bagi masyarakat sekitarnya. Koperasi, menjadi perkumpulan bagi kebaikan bersama, menjalankan usaha dan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan bersama para anggotanya.<sup>30</sup>

Di Indonesia dasar hukum koperasi ada pada Pasal 33 UUD RI Tahun 1945 dan UU RI No 25 Tahun 1992 mengenai koperasi. Pada uraian pasal 33 ayat 1 UUD 1945 diantaranya dijelaskan bahwasanya ekonomi tersusun menjadi perusahaan secara simultan sesuai dengan landasan kekeluargaan serta di ayat 4-nya dijelaskan bahwasanya ekonomi nasional dilakukan berdasarkan dasar demokrasi perekonomian menggunakan prinsip efisiensi, kebersamaan, berkelanjutan, berkeadilan, kemandirian, wawasan lingkungan dan melalui penjagaan keseimbangan sementara berdasarkan pasal 1 undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 yang diartikan koperasi

---

<sup>29</sup> Aditya Wardhana et al., *Perilaku Konsumen (Teori Dan Implementasi)*, ed. Hartini (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm.7.

<sup>30</sup> Camelia Fanny Sitepu and Hasyim, "Perkembangan Ekonomi Koperasi Di Indonesia," *Niagawan* 7, no. 2 (2018), hlm.60.

ialah instansi perusahaan yang anggotanya merupakan individu ataupun instansi hukum koperasi melalui landasan aktivitasnya yang disesuaikan kepada prinsip koperasi dan menjadi aktivitas perekonomian masyarakat yang dilakukan sesuai dengan landasan kekeluargaan.

Seperti yang dijelaskan pada pasal 33 undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992,<sup>31</sup> koperasi mempunyai tujuan untuk memberikan kemajuan dan menyejahterakan anggotanya baik masyarakat umum anggota khusus dan ikut melakukan pembangunan terhadap Tata ekonomi nasional untuk menjadikan warga negara yang adil, maju, serta makmur sesuai dengan UUD Republik Indonesia tahun 1945 serta Pancasila.

Melalui tujuan ini bisa diartikan bahwasanya koperasi merupakan sebuah wujud badan usaha yang berdasarkan konstitusionalnya dikatakan sejalan pada struktur ekonomi yang akan dikembangkan dalam negara Indonesia seperti yang diatur di pasal 33 ayat 4 undang-undang Dasar tahun 1945.<sup>32</sup>

Koperasi Indonesia berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar 1945 berdasarkan dengan itu berlaku asas kekeluargaan. Hal itu didasarkan pada UU No 25 Republik Indonesia Tahun 1992 mengenai koperasi yang menggantikan UU No 12 Republik Indonesia tahun 1967 yang pada konteks koperasi pengertian kompetensi berdasarkan pendapat Muhammad Hatta ialah bisnis kolektif agar dapat meningkatkan taraf hidup perekonomian yang berlandaskan gotong royong, yang didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan dalam semangat seorang buat semua dan semua buat seorang.<sup>33</sup>

Sedangkan koperasi syariah adalah koperasi dengan asas syariat Islam ataupun agama Islam dalam syariat Islam tidak diperbolehkan keberadaan sistem deviden atau riba yang membebani konsumen sehingga koperasi Syariah dibangun sesuai dengan kerjasama dalam seluruh kegiatan atas landasan keadilan serta kesetaraan. Prinsip syariah sangat dijunjung tinggi sehingga integritas orang dalam koperasi sangat diperhatikan dalam pengendalian ini tidak hanya manajemen tetapi juga arus kas dan pembagian

---

<sup>31</sup> “Undang-Undang RI No.25 Tahun 1992 Pasal 33”.

<sup>32</sup> Subandi, *Ekonomi Koperasi: Teori Dan Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.20.

<sup>33</sup> bernhard limbong, *Pengusaha Koperasi* (Jakarta: CV Rafi Maju Mandiri, 2010), hlm.65.

keuntungan yang tidak bisa dilepaskan dari pengendalian sehingga koperasi tersebut tidaklah memberikan kredit terhadap harta benda tetapi menjual barang-barangnya dengan tunai oleh karena itu dalam koperasi Syariah terdapat transaksi jual beli atau yang disebut murabahah dana atau perjanjian yang diberikan untuk nasabahnya tidak berupa deviden tetapi pembagian hasil yaitu apabila pelanggan menghadapi kerugian maka koperasi juga menerima pengembalian ataupun pengurangan dana serta sebaliknya dan hal tersebut adalah sebuah aspek pembagian hasil yang berlaku bagi koperasi dengan syariat Islam.<sup>34</sup>

## **2. Keanggotaan Koperasi**

Anggota koperasi merupakan pemilik serta pengguna jasa pada koperasi tersebut, keanggotaannya juga tercatat dalam buku daftar anggota. Adapun syarat untuk menjadi anggota koperasi adalah warga Indonesia yang mampu melakukan tindakan hukum atau koperasi memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar. Koperasi dapat memiliki anggota luar biasa yang persyaratannya, hak, dan kewajiban keanggotaannya ditetapkan dalam anggaran dasar. Dasar keanggotaan koperasi sendiri ada pada kesamaan kepentingan ekonomi dalam lingkup usaha ekonomi, keanggotaan koperasi dapat diperoleh dan diakhiri setelah syarat sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dipenuhi, keanggotaan koperasi tidak bisa dipindah tangankan, dan setiap anggota mempunyai kewajiban dan hak yang sama terhadap koperasi.<sup>35</sup>

### **2.1.3 Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)**

#### **1. Pengertian Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)**

*Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) mempunyai dua makna yaitu Baitul tamwil serta Baitul maal. Baitul maal cenderung memfokuskan kepada penyaluran ataupun pengumpulan dana amalannya contoh infaq, zakat, serta

---

<sup>34</sup> Pradita Tri Nugraheni, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi Di Purbalingga (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah)” (2021), hlm.21-22.

<sup>35</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*, n.d.



sedekah berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan Alquran dan Sunnah Rasul.<sup>36</sup> sementara baitul tamwil berusaha untuk menyalurkan ataupun menghimpun dana usahanya. Usaha ini adalah elemen tak terpisahkan dari BMT selaku instansi yang mendorong aktivitas perekonomian penduduk plus skala rendah berbasis syariah dan inflasi tersebut dikembangkan guna memberikan bantuan kepada penduduk di kelas kecil serta terasingkan dengan pelayanan bank syariah ataupun BPR Syariah dengan prinsip pengoperasiannya adalah pembagian hasil.<sup>37</sup>

BMT merupakan kependekan dari Baitul maal wa tamwil ataupun Baitul maal wa Baitul tamwil yang berdasarkan harfiahnya bahwa Baitul maal artinya rumah untuk menghimpun dana serta Baitul tamwil artinya rumah untuk perjuangan sehingga Baitul Mal sama dengan sejarahnya yaitu sejak periode nabi hingga zaman pertengahan dalam kejayaan Islam, tugas Baitul maal adalah menghimpun dana dan mengatur dana sosial sedangkan Baitul tamwil adalah perusahaan yang bermotif untung.<sup>38</sup>

## 2. Fungsi dan Tujuan BMT

BMT memiliki fungsi diantaranya yaitu:

- a. Mengutamakan sumber daya manusia yang lebih Islami, lebih profesional dan lebih mampu bersaing di era global.
- b. Dana diselenggarakan dan dihimpun dengan cara yang memaksimalkan penggunaan dana masyarakat baik di dalam maupun di luar organisasi untuk kepentingan rakyat banyak.
- c. Mengembangkan kesempatan kerja.

---

<sup>36</sup> Muyassarah, "Analisis SWOT Pada Strategi Pemasaran Produk Simpanan Kurban Di KSPPS BMT NU Sejahtera Cabang Jepara," *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* 1, no. 3 (2019), hlm.73.

<sup>37</sup> Nurul Huda and Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam : Tinjauan Teoris Dan Praktis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.362.

<sup>38</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* (Yogyakarta: UII Perss, 2004), hlm.126.

- d. Untuk memperkuat serta meningkatkan kualitas usaha dan memasarkan anggota. Memperkuat dan meningkatkan kualitas kelembagaan ekonomi dan social masyarakat.<sup>39</sup>

BMT lahir untuk meningkatkan kualitas bisnis keuangan, terutama menyangkut kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya. BMT difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat dan diharapkan keanggotaan dalam BMT dapat memberdayakan masyarakat untuk memberikan peningkatan terhadap tingkat kehidupannya dengan usaha. Melalui permodalan yang diinginkan maka pihak yang meminjam dana bisa membangun perekonomian yang mereka kuasai. BMT sifatnya ialah bisnis usaha yang berkembang serta tumbuh dengan swadaya serta diatur dengan profesional. Baitul maal didirikan untuk menyejahterakan anggotanya khususnya melalui kegiatan menggalang dana berdasarkan infak, zakat, wakaf, serta lain sebagainya dengan halal.<sup>40</sup>

### 3. Peran BMT

Keberadaan BMT setidaknya harus memiliki beberapa peran berikut:

- a. Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi nonsyariah, aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti pentingnya sistem ekonomi Islam. Hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara transaksi yang islami, misalnya bukti transaksi, dilarang mencurangi timbangan, jujur terhadap konsumen, dan sebagainya.
- b. Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan, terhadap usaha-usaha nasabah atau masyarakat umum.
- c. Melepaskan ketergantungan pada rentenir. Masyarakat masih bergantung pada rentenir karena rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat

---

<sup>39</sup> Huda and Heykal, *Lembaga Keuangan Islam : Tinjauan Teoris Dan Praktis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.363.

<sup>40</sup> Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm.353.

dalam memenuhi dana dengan segera. Oleh karena itu, BMT harus mampu melayani masyarakat secara lebih baik, misalnya tersedia dana setiap saat, birokrasi yang sederhana, dan sebagainya.

- d. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Karena langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks, BMT dituntut harus pandai bersikap. Langkah-langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, BMT harus memerhatikan kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan jenis pembiayaan.<sup>41</sup>

#### **2.1.4 Literasi Keuangan Syariah**

##### **1. Pengertian Literasi Keuangan Syariah**

Beberapa negara memiliki definisi literasi yang berbeda. Misalnya, Myanmar mendefinisikan literasi sebagai kemampuan membaca surat dan koran. Di beberapa negara lain dikaitkan dengan kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana, seperti Rusia, Bulgaria, Mesir, dan Meksiko (biasanya kemampuan membaca dan menulis secara umum), sedangkan di Argentina, Turki, dan Sri Lanka, dikaitkan dengan kemampuan membaca dan menulis bahasa tertentu, lalu di Brasil, Arab Saudi, Filipina, dan Vietnam kemudian mengaitkannya dengan kemampuan membaca dan menulis dalam bahasa apapun.<sup>42</sup> Meskipun definisi literasi pada tiap negara berbeda tetapi poinnya sama yaitu literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis.

Otoritas Jasa Keuangan mengartikan literasi keuangan menjadi kecenderungan untuk mengetahui sehingga literasi keuangan merupakan kecenderungan untuk melakukan pengelolaan terhadap aset yang mereka miliki supaya dapat meningkat sukses pada periode mendatang.<sup>43</sup> OJK

---

<sup>41</sup> Sokhikhatul Mawadah, "Pedagang Tradisional Sebagai Pelaku UMKM Mitra Usaha BMT Walisongo Dalam Pembiayaan Produktif," *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 7, no. 1 (2019), hlm.5.

<sup>42</sup> Kusumaningtuti S. Soetiono and Cecep Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.3.

<sup>43</sup> OJK, "Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019," diakses dari <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>, pada tanggal 26 Desember 2022 pukul 11.04.

menyatakan bahwa visi serta misi utama dari adanya sistem literasi keuangan ialah mengedukasi masyarakat pada aspek keuangan supaya bisa mengelola perekonomian dengan pintar sehingga kekurangan pengetahuan di bidang keuangan bisa teratasi serta penduduk tidak gampang ditipu dengan program kegiatan berinvestasi serta memberikan penawaran terhadap profitabilitas di periode yang singkat dengan tidak adanya pertimbangan risikonya.

Literasi keuangan adalah pemahaman tentang teori mendasar keuangan yang mencakup yakni wawasan tentang deviden majemuk, diferensiasi antara besaran nilai riil serta nominal, wawasan mendasar tentang diversifikasi risiko, besaran waktu berdasarkan uang serta lain sebagainya. Literasi keuangan juga didefinisikan menjadi alat pengukur seberapa jauh seseorang bisa mengerti tentang konsep keuangan dan mempunyai kemampuan serta kepercayaan dirinya agar bisa melakukan pengelolaan keuangan secara mandiri dengan akurat serta menciptakan perencanaan keuangan yang melingkupi keuangan dalam jangka pendek ataupun panjang secara sehat melalui pertimbangan situasi perekonomian dengan general yang makin berganti.

Sedangkan secara konseptual, literasi keuangan Islam merupakan kecenderungan seorang individu dalam penggunaan keterampilan, pengetahuan serta tindakan keuangan untuk melakukan pengelolaan sumber keuangannya sesuai dengan syariat Islam oleh karena itu pada praktiknya literasi keuangan syariah perlu menyesuaikan dengan prinsip asas keuangan Islam yang memiliki pedoman kepada larangan hadits dan Alquran yang meliputi larangan bunga atau riba, ketidakpastian atau goror serta perjudian atau maisir.<sup>44</sup> hal tersebut tentunya tidak serupa dengan literasi keuangan bahwa literasi keuangan syariah sangat berpegang teguh pada ajaran Islam yang melingkupi larangan bunga atau riba, goror ataupun ketidakpastian serta masyir atau judi.

---

<sup>44</sup> Wafa Hayyinun, Skripsi: “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta,” 2020, hlm.14.

Literasi keuangan syariah sebagai pemberian edukasi tentang ekonomi islam dimana mempelajari mengenai bagaimana perekonomian secara syariah, bagaimana mengelola keuanganyang sesuai syariat islam tanpa terkena riba, dan bagaimana meningkatkan kemaslahatan dari segi perokonomian islam. Maka dari itu, penting untuk meningkatkan literasi keuangan syariah kepada masyarakat. Konsep literasi dalam Islam dijelaskandalam QS. Al-Alaq ayat 1 –5 yakni berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah (3) Yang mengajarkan manusia dengan pena (4) Dia mengajarkan manusia apa yang belum diketahuinya (5)”.

Berdasarkan ayat tersebut dan ditafsirkan menurut kitab Al-Tahrir wa Al-Tanwir karya Ibnu Ashur, penafsirannya adalah kemampuan membaca yang memiliki dua arti yakni membaca dan mengucapkan apa yang di dengar dan membaca dari sebuah tulisan yang kemudian dalam sebuah pengetahuan diawali dengan ketidaktahuan. Berdasarkan tafsir tersebut, sudah menjadi kewajiban bagi umat muslim untuk selalu belajar dengan membaca dan mendengar hal hal yang baik dan diperintahkan serta menjauhi larangan-Nya.<sup>45</sup>

Nuraeni Lestari pada penelitiannya mengakatan literasi keuangan syariah adalah kemampuan serta pengetahuan seseorang untuk melakukan pengelolaan keuangan guna bertujuan untuk mengambil keputusan yang

---

<sup>45</sup> Dini Fitria Ramadhani and Hendry Cahyono, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya,” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2020), hlm.67.

relevan pada prinsip serta hukum dasar syariah yang selanjutnya kelak berguna untuk masyarakat pada periode yang akan datang.<sup>46</sup>

Berbeda dengan literasi keuangan konvensional maka literasi keuangan syariah adalah kemampuan individu tentang keuangan syariah. Kemampuan tersebut masuk dalam dasar prinsip, akan bertransaksi, instansi serta pula produk keuangannya. Praktik keuangan syariah didefinisikan menjadi penerapan hukum syariah yang berbasis keilmuan. Setiap orang mesti mampu mengatur keuangan pribadinya dengan mendorong perilaku keuangan yang sehat dan menciptakan literasi keuangan yang sesuai dengan hukum syariah.<sup>47</sup> Dari pengkajian ini, dapat disimpulkan bahwa orang tersebut memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengambil keputusan sesuai dengan prinsip dasar dan hukum syariah, yang bermanfaat bagi masyarakat di masa depan.

## **2. Tujuan Literasi Keuangan Syariah**

Beralaskan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 76/POJK.07/2016, tujuan Literasi Keuangan adalah:

- 1) Meningkatkan mutu keputusan keuangan seseorang serta
- 2) Mengubah perilaku serta sikap pengelolaan keuangan seseorang agar bisa lebih baik Agar dapat menunjuk serta menggunakan instansi, jasa serta produk keuangan yang relevan pada kemampuan serta kebutuhan konsumennya ataupun dan masyarakat untuk menggapai kemakmuran.

Dengan begitu literasi keuangan syariah memiliki tujuan utama yakni agar khalayak umum bisa memilih jasa serta produk keuangan syariah yang relevan dengan kepentingannya, memahami risikonya serta mengidentifikasi kewajiban dan hak dan jasa serta produk keuangan yang dipilihnya

---

<sup>46</sup> Nuraini Lestari, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 17)”, 2020, hlm.14.

<sup>47</sup> Miftahuddin, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah(Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie),” (2022), hlm.15.

diyakini bisa memberikan peningkatan terhadap kesejahteraan berdasarkan pada syariat Islam yang menguntungkan serta halal.

Menurut survei OJK tahun 2013, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia terbagi menjadi 4 bagian, sehingga implementasi literasi keuangan masyarakat itu sendiri sangat dibutuhkan.

- 1) *Well literate (21,84 %)* yaitu mempunyai keyakinan serta pengetahuan terhadap lembaga keuangan dan jasa produk keuangan yang meliputi manfaat, karakteristik, hak, resiko, serta kewajiban yang berkaitan dengan jasa dan produk keuangan serta mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.<sup>48</sup> Sehingga dapat diketahui bahwa masyarakat indonesia yang memiliki tingkat literasi paling baik sebesar 21,84% saja.
- 2) *Sufficient literate(75,69%)*, yaitu mempunyai keyakinan serta pengetahuan mengenai instansi layanan keuangan dan jasa serta produk keuangan mencakup manfaat, fitur, resiko, kewajiban serta hak yang berkaitan dengan jasa serta produk keuangan sehingga dapat diketahui masyarakat indonesia yang memiliki tingkat literasi dengan pengetahuan yang cukup sebesar 75,69% dengan itu dapat dilihat mayoritas masyarakat indonesia memiliki tingkat literasi di *Sufficiet literate*.
- 3) *Less literate(2,06%)*, yaitu hanya memiliki pengetahuan dimana pengetahuannya itu tentang lembaga keuangan, produk dan jasa keuangan.<sup>49</sup> Tingkat literasi keuangan dengan pengetahuan yang kurang, dimana masyarakat hanya memiliki pengetahuan tanpa memiliki keterampilan tentang fitur, manfaat, hak, kewajiban, serta resiko dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not literate (0,41%)* yakni tidak memiliki kepercayaan serta pengetahuan terhadap lembaga layanan keuangan, produk serta jasanya dan tidak

---

<sup>48</sup> Rizky Solaekah Putri, “Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada Anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga),” 2020, hlm.25.

<sup>49</sup> Christian Herdinata and Fransisca Desiana Pranasari, *Aplikasi Literasi Keuangan Bagi Pelaku Bisnis* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020), hlm.18.

memiliki kemampuan untuk menggunakan jasa serta produk keuangan.<sup>50</sup> Dapat dilihat bahwa masih ada masyarakat Indonesia yang sama sekali tidak mengetahui dan tak percaya terhadap lembaga keuangan.

Melalui keberadaan literasi masyarakat yang besar pada lembaga keuangan syariah maka konteks ini nantinya menciptakan masyarakat supaya bisa memahami karakteristik serta juga manfaat yang terdapat dalam instansi keuangan agar masyarakatnya tidak dapat terjebak secara mudah kepada kegiatan berinvestasi yang tidak syariah atau investasi yang jauh dari nilai-nilai Islam serta dapat memanfaatkan karakteristik yang disediakan pada instansi keuangan syariah contohnya perbankan syariah atau pasar permodalan Syariah bahkan hingga lembaga keuangan syariah yang lain yang bisa memberikan bantuan perekonomian kepada khalayak umum supaya bisa memperoleh kemudahan ataupun keberkahan.<sup>51</sup>

### 3. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Menurut Chen dan Voepo 1998 yang dikutip oleh Nanda, Ayumiati, dan Wahyu agar dapat menghitung tingkatan literasi keuangan seseorang Hal ini dapat ditinjau berdasarkan 4 faktor literasi keuangan sesuai dengan penyelidikan sebelumnya.<sup>52</sup>

#### 1) Pengetahuan dasar keuangan syariah

Pengetahuan dasar manajemen keuangan ini nantinya bisa dijadikan acuan untuk mengelola keuangan pribadi, keluarga, dan bisnis.<sup>53</sup> Dalam mengelola keuangan individu, perlu dipahami pengetahuan dasar keuangan individu. Ini dipakai agar dapat melakukan pengelolaan keuangan serta menciptakan putusan yang efisien.

---

<sup>50</sup> Rizky Solaekah Putri, "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada Anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga)," 2020, hlm.26.

<sup>51</sup> Anastasia Sri Mendari and Suramaya Suci Kewal, "Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI," *Jurnal Economia* 9, no. 2 (2013), hlm.130–140.

<sup>52</sup> Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati, and Rahmaton Wahyu, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah : Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh," *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (2019), hlm.141–152.

<sup>53</sup> Cynthia Nur Fitriana Ichwan, "Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah Pada Wilayah Gerbangkertasusila" (2016), hlm.3.



Secara mendasar bahwa wawasan dasar keuangan syariah ialah wujud wawasan untuk menangani keuangan seseorang melalui tetap berpegang pada syariat Islam. Saat mengelola keuangan terdapat pula pengelolaan keuangan pribadi. Manajemen keuangan secara mandiri adalah teknik dalam meraih tujuan keluarga ataupun sendiri dengan prosedur manajemen keuangan. Kegagalan ataupun keberhasilan seorang individu untuk melakukan pengelolaan terhadap keuangannya memberikan pengaruh kepada mutu kehidupan orang tersebut dengan menyeluruh seringkali seorang individu berjuang untuk mengelola keuangannya dengan baik dan akibatnya mereka menghadapi permasalahan keuangan. Kekeliruan dalam mengelola keuangan bisa muncul sebab kurangnya pemahaman tentang dasar-dasar keuangan. Basis keuangan ini membantu pengambilan keputusan dan implementasi berbagai kebijakan fiskal.<sup>54</sup>

## 2) Asuransi Syariah

Asuransi dalam bahasa Arab diketahui dengan sebutan Attamin yang berasal dari kata “Amana”. Ini berarti perlindungan, ketenangan, keamanan, dan kebebasan dari rasa takut. Menurut ensiklopedia hukum islam, asuransi (atta'min) adalah suatu perjanjian bilateral, salah satu pihak berkewajiban membayar iuran, dan pihak lain memberikan sumbangsih jika terjadi sesuatu pada pemberi iuran. Pihak yang wajib memberikan garansi penuh kepada orang tersebut jika kesepakatan telah tercapai.<sup>55</sup>

Mustafa Ahmad Az Zarqa mendefinisikan asuransi sebagai suatu cara atau metode untuk melindungi manusia dari berbagai bahaya (ancaman) yang muncul dalam kehidupan, aktivitas hidup, atau aktivitas ekonominya. Risiko masa depan seperti risiko kematian, penyakit, dan pemecatan, dapat mengancam jiwa. Di dunia bisnis, risiko bisa berupa kerugian kebakaran, kerusakan atau kehilangan, atau risiko lainnya. Oleh karena itu, harus

---

<sup>54</sup> Muhammad Yusuf Hambali, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi,” 2018, hlm.7.

<sup>55</sup> Miftahuddin, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah(Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie)”(UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), hlm.21.

menguasai semua risiko agar tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar lagi.

### 3) Investasi Syariah

Investasi syariah adalah dana yang dititipkan nasabah kepada bank syariah atau berdasarkan akad Mudharabah atau akad lain berdasarkan prinsip syariah yang konsep investasinya sesuai dengan aturan agama Islam.<sup>56</sup>

Indikator literasi keuangan syariah diatas tersebut dapat menjadi tolak ukur dalam penelitian ini, dimana indikator tersebut akan menjadi acuan pada kuersioner penelitian ini.

## 2.1.5 Inklusi Keuangan Syariah

### 1. Pengertian Inklusi Keuangan Syariah

*The Consultative Group to Assist the Poor (CGAP-GPFI)* mendefinisikan inklusi keuangan menjadi situasi di mana seluruh masyarakat di usia dewasa ataupun usia pekerjaan mempunyai akses secara efisien ke tabungan, kredit, asuransi serta pembayaran berdasarkan pihak yang menyediakan pelayanan formal. Maksud dari akses efektif yaitu memberi pelayanan secara bertanggung jawab serta nyaman melalui pembiayaan yang murah untuk pelanggannya dengan hasil bahwasanya konsumen yang tidak memiliki kelayakan dengan keuangan bisa memakai pelayanan keuangan formal dibandingkan pelayanan informal yang disediakan.<sup>57</sup> Sehingga dapat diketahui bahwa inklusi keuangan merupakan keberadaan akses untuk penduduk agar dapat menggunakan layanan ataupun produk keuangan yang ada.

Inklusi keuangan diartikan sebagai situasi dimana setiap warga negara memiliki kesempatan untuk mengakses berbagai layanan keuangan resmi

---

<sup>56</sup> Lestari, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 17)" (UIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm.40.

<sup>57</sup> Rizky Solaekah Putri, "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada Anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga)",2020, hlm.20.

berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya dengan lancar, tepat pada waktunya, serta aman melalui harga yang murah agar bisa memberikan peningkatan terhadap kesejahteraan masyarakat. Tingkatan pemakaian pelayanan keuangan masyarakat dalam sebuah negara bisa ditinjau Berdasarkan cara penduduknya meminjam, menabung, melaksanakan pembayaran serta mengelola resikonya.<sup>58</sup>

Inklusi keuangan secara umum memberikan gambaran unbanked population, terbatasnya akses masyarakat terhadap sistem keuangan formal baik dalam fasilitas menabung, pembayaran, kredit dan asuransi. Sehingga diperlukan tindakan yang ditujukan untuk menghilangkan berbagai hambatan akses keuangan.<sup>59</sup> Menurut Bank Indonesia menyimpulkan jika inklusi keuangan ialah hak seseorang untuk mendapatkan akses pelayanan dengan maksimal dan nyaman dalam badan keuangan dengan beban yang terjangkau dan proses akses cepat.

Dalam pandangan syariat Islam bahwa inklusi keuangan adalah upaya ataupun tindakan untuk melakukan peningkatan terhadap akses penduduknya atas lembaga keuangan syariah sehingga penduduknya dapat melakukan pengelolaan serta membagi sumber daya keuangannya sesuai dengan syariat Islam. Integrasi keuangan syariah pun adalah cara agar dapat meningkatkan pangsa pasar keuangan syariah di Indonesia.<sup>60</sup>

OJK mempunyai aturan, inklusi keuangan diartikan menjadi keberadaan akses untuk beragam produk, lembaga serta pelayanan jasa keuangan berdasarkan pada kemampuan serta kebutuhan seseorang untuk memberikan peningkatan terhadap kesejahteraan masyarakatnya. Berdasarkan pojok ini

---

<sup>58</sup> Mawesti et al., *Inklusi Keuangan Bagi Perempuan: Akses Dan Pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat* (Jakarta: Perkumpulan PRAKASA, 2018), hlm.8.

<sup>59</sup> Adhitya Wardhono, Yulia Indrawati, and Ciplis Gema Qori'ah, *Inklusi Keuangan Dalam Persimpangan Kohesi Sosial Dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan* (Jember: Penerbit Putaka Abadi, 2018), hlm.6.

<sup>60</sup> Suryakusuma Kholid Hidayatullah and Siti Puryandani, "Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* 20, no. 1 (2022), hlm.3.

memiliki keempat elemen untuk memberikan peningkatan terhadap keuangan inklusif yakni ketersediaan, akses, kualitas, serta penggunaan.<sup>61</sup>

## **2. Tujuan Inklusi Keuangan Syariah**

Inklusi keuangan memiliki tujuan, tujuan tersebut diantaranya adalah:

- 1) Meningkatkan akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan.
- 2) Meningkatkan penyediaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat;
- 3) Meningkatkan penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan serta kemampuan masyarakat; Dan
- 4) meningkatkan kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan masyarakat.<sup>62</sup>

## **3. Sasaran Inklusi Keuangan Syariah**

Inklusi keuangan menyediakan layanan keuangan yang menjawab kebutuhan semua lapisan masyarakat. Namun, kegiatan ini berfokus pada kelompok yang tidak terpengaruh oleh layanan keuangan formal, yaituyaitu masyarakat berpenghasilan rendah, pelaku usaha mikro dan kecil, masyarakat penerima bantuan sosial dan wirausaha yang mengalami keterbatasan dana usaha.

Sedangkan UU No. 82 Tujuan Keuangan Inklusif Tahun 2016 memuat komunitas lintas golongan yang terdiri dari:

- a. Pekerja Migran, yaitu kelompok dengan layanan keuangan formal yang terbatas untuk mendukung migrasi.
- b. Perempuan, menurut data Gliba; findex (2014), hanya 37,5% perempuan Indonesia yang memiliki akses ke rekening layanan keuangan formal

---

<sup>61</sup> Soetiono and Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia* (Depok:PT Raja Grafindo Persada,2018), hlm.10.

<sup>62</sup> OJK, *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 /POJK.07/2016*, 2016.

- c. Kelompok masyarakat bermasalah sosial (PMKS), kelompok yang terdiri dari anak-anak terlantar, orang cacat berat, lanjut usia, mantan narapidana dan mantan tunawisma.
- d. Masyarakat di daerah tertinggal, daerah perbatasan dan pulau terluar, masyarakat yang tinggal di daerah relatif kurang berkembang berdasarkan dari faktor ekonomi masyarakat, sumber daya manusia, infrastruktur, aksesibilitas dan karakteristik daerah.
- e. Kelompok pelajar, mahasiswa dan pemuda, melihat peningkatan pesat jumlah kelompok ini yaitu mencapai 206,8 juta atau 441,87% dari jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2015, sehingga kelompok pemuda memiliki peran langsung dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia.<sup>63</sup>

#### **4. Indikator Inklusi Keuangan Syariah**

- a. Dimensi Aksesibilitas (Akses)

Dimensi aksesibilitas adalah dimensi terpenting dari indikator inklusi keuangan. Dimensi ini dipergunakan untuk mengukur penyebaran keuangan syariah di masyarakat. Sistem keuangan partisipatif harus memiliki pengguna sebanyak mungkin. Oleh karena itu, sistem keuangan harus menjangkau penggunanya sebanyak mungkin.

- b. Dimensi Penggunaan

Dimensi ini merupakan tujuan akhir inklusi keuangan dan mengukur kemampuan untuk benar-benar memakai produk serta layanan keuangan, antara lain: Keteraturan, frekuensi dan durasi penggunaan

- c. Dimensi Availabilitas (Ketersediaan)

Dimensi ketersediaan pada sistem keuangan inklusif, layanan keuangan harus tersedia untuk seluruh pengguna. Dimensi ini mengukur setinggi mana masyarakat dapat dan mampu memakai layanan lembaga keuangan

---

<sup>63</sup> Rizky Solaekah Putri, "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada Anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga)", 2020, hlm.23.

resmi, atau seberapa besar akses layanan lembaga keuangan resmi melayani kebutuhan masyarakat.<sup>64</sup>

## 2.1.6 Minat Menabung

### 1. Pengertian Minat Menabung

Minat merupakan keinginan yang muncul dengan sendirinya tanpa memaksa orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Minat merupakan perasaan senang serta ketertarikan terhadap suatu objek atau kegiatan tanpa pamrih, atau umumnya kecenderungan untuk mencari objek yang diinginkan. Minat lebih di kenal sebagai kepuasan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan pembelian adalah proses pengambilan keputusan pembelian, dimana keputusan pembelian dilakukan atau dibuat, dan keputusan tersebut berasal dari aktivitas sebelumnya yaitu kebutuhan dan harta yang dimiliki.<sup>65</sup>

Menurut Andi Mappiare, pengertian minat yaitu bagian dari kejiwaan yang muncul dari gabungan perasaan, keinginan, sikap, prasangka, ketakutan atau kecenderungan lain yang mengarahkan seseorang untuk membuat suatu pilihan tertentu.<sup>66</sup>

Sedangkan menabung merupakan kegiatan yang dianjurkan dari umat islam, karena dengan menabung artinya seorang muslim telah mempersiapkan dirinya guna melaksanakan rencana di masa depan serta guna mengalami konteks-konteks yang tak terduga ataupun tidak mereka inginkan pada Alquran muncul ayat-ayat yang dengan tidak spontan sudah memberikan perintah kepada masyarakat agar menyiapkan diri dan menyiapkan masa depannya secara baik seperti yang sudah dijelaskan di dalam al-baqarah ayat 266.

---

<sup>64</sup> Sindi Puspitasari, A. Jajang W Mahri, and Suci Aprilliani Utami, "Indeks Inklusi Keuangan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018," *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 4, no. 1 (2020), hlm.15–31.

<sup>65</sup> Miftahuddin, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie),2022, hlm.25.

<sup>66</sup> Rifa'atul Machmudah, "Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari' Ah" (IAIN Walisongo, 2009), hlm.24.

أَيُّودٌ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا  
مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَةٌ ضُعْفَاءُ ۖ فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ  
فَأَحْرَقَتْ ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya:

Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya.<sup>67</sup>

Tafsiran ayat diatas yang diriwayatkan al-bukhari dalam tafsir ibnu katsir jilid 1 menjelaskan tentang perumpamaan seseorang yang amal perbuatannya baik pada permulaan hidupnya, lalu setelah itu jalan hidupnya berbalik, dimana dia mengganti kebaikan dengan kejahatan, sehingga amal tindakannya baik di awal kehidupannya kemudian sesudah itu jalur kehidupannya berbalik di mana dia akan menggantikan kebaikannya kepada kejahatan yang menjadikan amal dari seluruh perbuatan awal mereka terhapus oleh perbuatan setelahnya sehingga saat mereka ada dalam masa-masa sulit serta dia memerlukan sebuah hal berdasarkan amal perbuatan di awalnya tersebut maka ia tidak bisa mendapatkannya sepeserpun karena dia akan terhianati oleh sebuah hal yang sangatlah diperlukannya.<sup>68</sup>

Minat menabung merupakan suatu kegiatan yang menggiring seseorang atau sekelompok orang untuk mengambil keputusan menyimpan uang berdasarkan keinginan ataupun kehendak yang kuat serta tidak adanya pemaksaan dari beragam pihak. Stimulus ataupun rangsangan dari beragam pihak umumnya menjadi permulaan dari sebuah minat individu untuk

---

<sup>67</sup> Qur'an Kemenag, "Surat Al-Baqarah Ayat 266," *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, 2022.

<sup>68</sup> Abdullah Bin Muhammad and Abdurahman Bin Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1* (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2004), hlm.532.

menabung dan stimulus tersebut dapat berasal dari instansi finansial yang memaksakannya ataupun dari sekitar Lingkungannya. Melalui keberadaan stimulus ini maka seorang individu akan berprotes ataupun berefleksi melalui karakter serta kepribadiannya saat akhirnya memutuskan untuk menabung dalam instansi finansial yang ditujunya.<sup>69</sup>

Keinginan untuk menabung yang dijelaskan oleh Kotler di dalam Cahyani dinilai sebagai tindakan yang terjadi yang digunakan menjadi reaksi pada sebuah objek yang membuktikan kemauan pelanggaran akan informasi.<sup>70</sup> Berikut ini Peter dan Olson juga menjelaskan Minat menabung, yaitu perilaku nasabah sendiri merupakan aktivitas orang-orang yang terlibat langsung dalam usaha memperoleh, menggunakan produk dan jasa, termasuk proses pengambilan keputusan yang mengakui dan mengikuti tindakan-tindakan tersebut.<sup>71</sup>

Sesuai dengan uraian Berdasarkan berbagai pakar tersebut maka penyelidik dapat menyimpulkan bahwasanya minat menabung merupakan kondisi seorang individu saat akan melaksanakan perilaku yang menjadi reaksi pada keinginannya dalam melaksanakan penelusuran terhadap data-data mengenai produk khusus ataupun kemampuan konsumen dalam menetapkan sebuah produk tabungan yang dirasa sesuai sehingga seorang individu tersebut akan mempertimbangkan sebuah produk tersebut.

Sementara istilah minat di dalam pandangan syariat Islam menurut Hurlock bahwasanya saat seseorang memiliki kebebasan untuk menetapkan minatnya menjadi sebuah dorongan yang memberikan dorongan seorang individu Dalam melaksanakan suatu konteks yang diinginkannya. Makin

---

<sup>69</sup> Nurudin, Johan Arifin, and Anang Ma'ruf, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi," *EL MUDHORIB : Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2021), hlm.9.

<sup>70</sup> Asih Fitri Cahyani, Saryadi, and Sendhang Nurseto, "Pengaruh Persepsi Bunga Bank Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Pada Bank BNI Syariah Di Kota Semarang," *Journal Of Social and Politic* (2013), hlm.4.

<sup>71</sup> J. Paul Peter and Jerry C. Olson, *Perilaku Konsumen Dan Strategi Pemasaran.*, ed. Diah Tantri Dwiandani, ke 9. (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm.19.



makin sering suatu minat digambarkan pada sebuah aktivitas maka akan makin kuat minat ini dan sebaliknya minat nantinya akan pudar apabila tidak disalurkan maka dari itu minat dapat disimpulkan bahwasanya minat adalah prosedur dari diri seseorang yang memberikan ikatan kepada perubahan serta pilihannya seperti yang telah dijelaskan oleh Allah di dalam surat Ar-Rad ayat 11:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ  
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ  
مِنْ وَآلٍ

Artinya:

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”<sup>72</sup>

Tafsir ayat tersebut menurut Muhammad quraisyam menjelaskan bahwa sungguh Allah telah memelihara seluruh ciptaannya. Tiap-tiap orang mempunyai sekelompok malaikat yang tugasnya sudah sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah untuk melindungi serta menjaganya. Terdapat malaikat yang mengurus bagian di belakang serta terdapat juga yang mengurus di bagian depan dengan cara yang sama Allah juga tidak akan merubah nasib sebuah bangsanya dari kekurangan agar dapat lebih baik ataupun lebih kuat yang menjadi lemah sampai bangsa tersebut yang merubah apa yang mereka miliki berdasarkan pada situasi di mana mereka hidup dan ketika Allah ingin mendatangkan bencana atas sebuah bangsa maka tidak terdapat satu orang pun yang bisa melindunginya dari bencana tersebut dan tidak akan ada yang

---

<sup>72</sup> Qur'an Kemenag, "Surat Ar-Ra'ad Ayat 11," *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, 2022.

bertanggung jawab atas permasalahan manusia untuk menghindari bencana tersebut.<sup>73</sup>

Menurut Sobria minat menabung memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Unsur Kognisi (mengetahui) adalah ketika minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi tentang subjek yang diminati.
- 2) Unsur Emosi (perasaan) partisipasi atau pengalaman selalu disertai dengan perasaan tertentu, biasanya perasaan senang.
- 3) Unsur Konasi (kehendak) yang merupakan kelanjutan dari unsur-unsur di atas berwujud sebagai kemauan dan keinginan untuk melakukan suatu perbuatan.<sup>74</sup>

## 2. Indikator Minat Menabung

Ada beberapa indikator yang mempengaruhi minat menabung diantaranya yaitu:

### a. Dorongan dari dalam diri individu

Dorongan dari dalam individu yaitu seperti rasa ingin tahu dan makanan. Keingintahuan memicu keinginan untuk meneliti, belajar, serta lain sebagainya. Keinginan untuk makan memberikan rangsangan kepada keinginan untuk memperoleh pendapatan, belajar, memproduksi makanan serta lain sebagainya.

### b. Motivasi sosial

Motif sosial adalah aspek yang membenarkan suatu keinginan agar bisa melaksanakan suatu aktivitas khusus contohnya keinginan untuk belajar ataupun pencarian wawasan yang muncul karena menginginkan untuk memperoleh penghargaan.

---

<sup>73</sup> Sofyan Efendi, "Tafsir QS. Ar Ra'd (13) : 11. Oleh Muhammad Quraish Shihab," *Risalah Muslim*, last modified 2006, <https://risalahmuslim.id/quran/ar-rad/13-11/>.

<sup>74</sup> Siti Maisharah Amanda and M. Sabri Abd. Majid, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Dosen Universitas Syiah Kuala)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2019), hlm.200.

c. Faktor emosional

Faktor emosional itu yang menarik berkaitan secara kuat pada emosional ketika seorang individu memperoleh kesuksesan untuk suatu aktivitas, hal tersebut membuat perasaannya tertarik serta senang hal tersebut juga berlaku untuk sebaliknya apabila mengalami kegagalan maka mereka akan kehilangan minatnya.<sup>75</sup>

### 2.1.7 Penelitian Terdahulu

Pada sebagian ini berisi berbagai hasil penyelidikan sebelumnya yang berbentuk jurnal ataupun skripsi yang mempunyai hubungan ataupun sedikit kesamaan pada konteks yang dibahas pada penyelidikan antara lain :

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nuraeni Lestari (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam	Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif dengan Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (field research). Penelitian ini bersifat asosiatif, Sampel pada penelitian ini	Hasil penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa literasi keuangan mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat menabung dengan mengetahui dasar keuangan syariah

---

<sup>75</sup> Miftahuddin, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah(Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie)" (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), hlm.25-26.

			<p>sebanyak 87 Responden yang diambil dengan teknik purposive sampling. Metode analisis dan datanya menggunakan Uji Validitas, Reabilitas, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis. Kemudian teknik pengelolaan datanya menggunakan SPSS 17 For Windows.</p>	<p>dan bank syariah mempunyai akad keuangan syariah seperti giro, tabungan dan deposito yang dapat meningkatkan minat menabung mahasiswa.</p>
2.	Abdullah Ubaid (2020)	<p>Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Fakultas Ekonomi)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dimana peneliti mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini yaitu literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa uiniversitas bhayangkara jakarta raya bekasi fakultas</p>

				ekonomi. Sedangkan pada inklusi keuangan berpengaruh signifikan.
3.	Mister Candra, Nadia Afrilliana, Renggawuni Ahdan. (2020)	Peran Literasi Keuangan Syariah dalam Memoderasi Pengaruh Demografi Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah	Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palembang, dengan responden yaitu nasabah bank syariah. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar secara online dan dianalisis menggunakan <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .	Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak mampu memoderasi pengaruh demografi pada indikator jenis kelamin, usia, dan pendapatan terhadap minat menabung masyarakat pada Bank Syariah di Kota Palembang. Namun, mampu memoderasi pengaruh demografi pada indikator tingkat pendidikan (pada $\alpha = 0,10$ ) terhadap minat menabung masyarakat pada bank syariah di

				Kota Palembang. Literasi keuangan syariah hanya mampu berperan sebagai variabel independen.
4.	Siti Aisyah, Yohansyah Adiputra Riyadi (2020)	Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Siranindi Di Bank Muamalat Indonesia Palu Sulawesi Tengah.	Metode penelitian dilakukan dengan observasi, penyebaran kuesioner dan wawancara. Lalu dilakukan pengolahan data dengan analisis asumsi klasik, regresi berganda dan uji hipotesis.	Hasilnya bahwa promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di BMI, sebaliknya kualitas pelayanan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung di BMI. Namun bila keduanya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Hal ini terjadi karena kurangnya

				promosi yang dilakukan BMI terhadap masyarakat. Kualitas layanan oleh BMI dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.
5.	Brigita Fitri, Dessy Triana Relita (2020)	Pengaruh Kualitas Pelayanan Koperasi Terhadap Minat Menabung Anggota Koperasi Terhadap Minat Menabung Anggota Koperasi Kredit Bina Masyarakat Cabang Sintang (2020)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS Versi 18.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat menabung anggota CU BIMA Cabang Sintang, dengan hasil uji t, diperoleh nilai thitung 3,824 lebih besar dari (>) ttabel 1,984 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05.
6.	R Maharani, T Supriyanto, M Rahmi (2021)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode yang digunakan untuk	Hasil analisis menunjukkan bahwasanya wawasan serta religiusitas

		BSI Ex BSM).	mengumpulkan sampling yaitu probability sampling melalui ragam simple random sampling dan referensi informasi pada pendidikan tersebut diperoleh berdasarkan sebaran angket untuk 130 narasumber dan metode yang digunakan untuk menganalisis informasi dalam penyelidikan tersebut ialah smartPLS 3.0	memberikan pengaruh kepada keinginan untuk menabung sementara mutu layanan, biaya dan lokasi administrasi tidak memberikan pengaruh yang signifikansi pada keinginan untuk menabung.
7.	Auliya Rahmawati (2021)	Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Penggunaan Produk-Produk Bank Syariah. (Studi Kasus Pada Masyarakat Kel,	Metode yang Dipakai pada penyelidikan tersebut adalah metode kuantitatif.	Berdasarkan hasil uji tersebut diperoleh simpulan bahwasanya berdasarkan parsialnya indikator literasi keuangan syariah memiliki



		Warugunung Surabaya)		<p>pengaruh kepada keinginan memakai produk-produk perbankan syariah, indikator religiusitas memiliki dampak yang signifikansi pada keinginan penggunaan produk perbankan syariah, indikator literasi keuangan syariah serta religiusitas dalam kehidupan bermasyarakat di kelurahan warugunung Kota Surabaya dengan bersamaan memberikan pengaruh kepada keinginan pemakaian produk perbankan syariah.</p>
8.	Pradita Tri Nugraheni (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku	Penyelidikan tersebut adalah penyelidikan kuantitatif yang	Hasil dari penyelidikan tersebut muncul dampak literasi

		Menabung Anggota Koperasi Di Purbalingga (Studi Kasus pada Koperasi Syariah)	memakai teknik regresi linear berganda melalui SPSS 25.	keuangan pada tindakan menabung, dampak inklusi keuangan pada tindakan menabung serta dengan bersamaan muncul dampak literasi serta inklusi keuangan pada tindakan menabung bagi anggota koperasi Syariah di Purbalingga
9.	Vonny Rezky Amelia Hernawan (2022)	Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersumber pada kuesioner angket yang dilakukan pengolahan menggunakan metode analisis linear berganda melalui program SPSS..	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi dan inklusi keuangan tenaga pendidik dikota bogor mempunyai dampak yang signifikan pada keinginan berinvestasi dalam pasar modal
10.	Miftahuddin	Pengaruh Tingkat	Penyelidikan	Hasil

	(2022)	Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie).	tersebut memakai pendekatan kuantitatif asosiatif menggunakan teknik menganalisis dan informasi dengan model regresi linier sederhana melalui alat bantu IBM SPSS versi 23.	penyelidikan tersebut membuktikan bahwasanya tingkatan literasi keuangan syariah memiliki pengaruh secara parsial pada keinginan menabung masyarakat pesisir di kabupaten Pidie pada perbankan syariah. hal tersebut dibuktikan melalui nilai besaran T tabel yang lebih kecil dari tehitung atau sebesar $1,984 < 3,903$ serta tingkatan signifikansinya senilai 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05.
11.	Isneyni Robi'ul Laila	Strategi Pick Up Service dalam	Penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan

	(2022)	Meningkatkan Minat Menabung Anggota di KSSU Harum Dhaha Kediri Ditinjau Dari Marketing Syariah	pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.	dalam meningkatkan minat menabung anggota di KSSU Harum Dhaha Kediri menggunakan strategi Pick Up Service, Strategi tersebut menawarkan kemudahan dalam bertransaksi tanpa harus datang ke kantor.
--	--------	--	--	--

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni Lestari (2020), Mister Candra, Nadia Afrilliana, Renggauwi Ahdan (2020), dan Miftahuddin (2022), yaitu terletak pada variabel X1 yaitu literasi keuangan dan Y minat mebanung, pada penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Ubaid (2020) dan Vonny Rezky Amelia Hernawan (2022) memiliki persamaan pada variabel X1 literasi keuangan X2 inklusi keuangan dan Y minat menabung, penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah, Yohansyah Adiputra Riyadi (2020), Brigita Fitri, Dessy Triana Relita (2020), R Maharani, T supriyanto, M Rahmi (2021), Auliya Rahmawati (2021), dan Isneyni Robi'ul Laila (2022) memiliki persamaan pada variabel Y yaitu minat menabung.

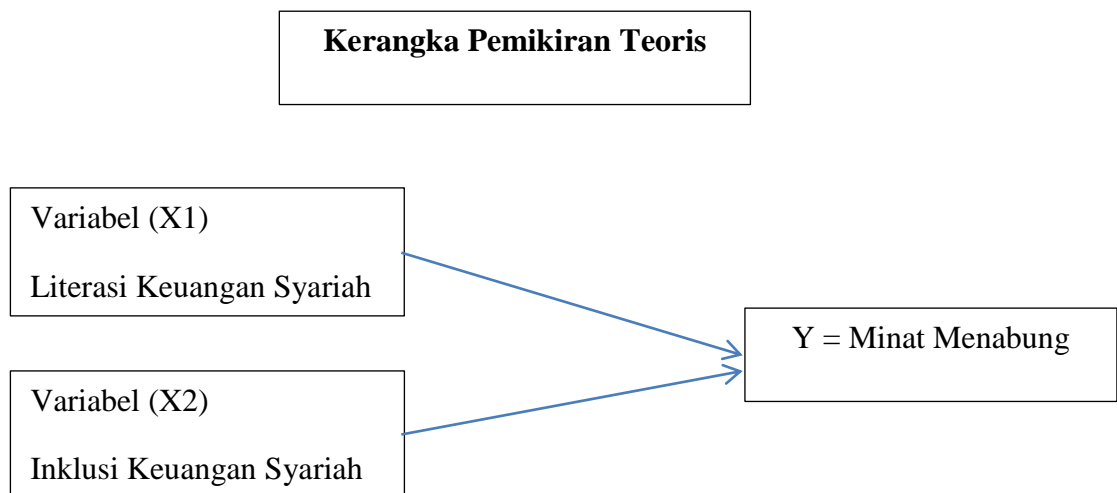
Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini, pada penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni Lestari (2020), Mister Candra, Nadia Afrilliana, Renggawuni Ahdan (2020) dan Miftahuddin (2022) hanya menggunakan 1 variabel X sedangkan pada penelitian ini menggunakan 2 variabel, pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah, Yohansyah Adiputra Riyadi (2020), Brigita Fitri, Dessy Triana Relita (2020), R Maharani, T Supriyanto, M Rahmi (2021), Auliya

Rahmawati (2021), dan Isneyni Robi'ul Laila (2022) memiliki perbedaan pada variabel X dan pada objek penelitian juga berbeda.

### 2.1.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikiran merupakan wujud konsep sesuai dengan suatu teori ataupun kombinasi konsep yang memberikan informasi dengan validitas tertentu mengenai hubungan ataupun berbagai aspek yang diidentifikasi sebagai krusial untuk menemukan masalah yang nantinya dikaji.<sup>76</sup> sesuai dengan berbagai indikator yang memberikan pengaruh terhadap keinginan menabung maka kerangka konseptual penelitian sebagai berikut

**Gambar 2. 1**



Berdasarkan gambar kerangka pemikiran diatas dapat dilihat variabel independen pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X1), dan Inklusi Keuangan (X2). Sedangkan variabel dependennya adalah Minat Menabung (Y). Variabel diatas tersebut nantinya dilakukan penganalisisan pada penyelidikan Sehingga nantinya diidentifikasi sejauh Apa pengaruh dari indikator X terhadap indikator Y.

---

<sup>76</sup> Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm.93.

### 2.1.9 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas sebuah masalah yang dinilai penting dan dinilai sementara sebab harus dilakukan pembuktian kebenarannya serta dinilai sangatlah tepat sebab didasarkan pada penalaran logis dan informasi pendukung. Pengujian hipotesis menarik simpulan agar bisa menolak ataupun menerima suatu hipotesa.<sup>77</sup> sesuai dengan permasalahan serta prinsip-prinsip konsep yang telah diuraikan di atas sehingga hipotesa yang disajikan dalam penyelidikan tersebut dirumuskan diantaranya :

#### 1. Pengaruh *Literasi Keuangan Syariah* Terhadap Minat Menabung

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan serta wawasan seseorang untuk melakukan pengelolaan terhadap finansialnya agar bisa mengambil keputusan berdasarkan pada prinsip serta hukum syariah yang berguna untuk masyarakat di masa depan.<sup>78</sup> Dengan pengelolaan keuangan syariah yang tepat yang ditunjang dengan literasi keuangan syariah yang baik, maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai.

Minat menabung merupakan suatu kegiatan yang menggiring seseorang atau sekelompok untuk mengambil keputusan menyimpan uang berdasarkan keinginan ataupun kehendak yang kuat serta tidak adanya pemaksaan dari beragam pihak.

Hasil penelitian terdahulu yang mendukung hal tersebut dilakukan oleh Nuraeni Lestari yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menabung.

H1 : Literasi Keuangan Syariah berpengaruh Positif terhadap Minat Menabung Anggota KSPPS BMT BUM Tegal.

---

<sup>77</sup> Sutrisno Badri, *Metode Statistik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm.166.

<sup>78</sup> Nuraini Lestari, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 17)", 2020, hlm.14.

## 2. Pengaruh *Inklusi Keuangan Syariah* Terhadap Minat Menabung

Inklusi keuangan syariah adalah suatu aktivitas maupun upaya untuk menaikan aksesibilitas masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah, supaya masyarakat dapat mengelola serta mendistribusikan sumber keuangannya menggunakan syariat Islam. Inklusi keuangan syariah pun menjadi objek dan media untuk memberikan dorongan dalam meningkatkan *market share financial* syariah di Indonesia.<sup>79</sup>

Minat menabung merupakan kondisi seorang individu saat akan melaksanakan perilaku yang menjadi reaksi pada keinginannya dalam melaksanakan penelusuran terhadap data-data mengenai produk khusus ataupun kemampuan konsumen dalam menetapkan sebuah produk tabungan yang dirasa sesuai sehingga seorang individu tersebut akan mempertimbangkan sebuah produk tersebut.

Hasil penyelidikan di masa lalu yang mendukung hal tersebut dilaksanakan oleh Vonny Rezky Amelia Hernawan yang menyatakan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi.

H2 : Inklusi Keuangan Syariah berpengaruh Positif terhadap Minat Menabung Anggota KSPPS BMT BUM Tegal.

## 3. Pengaruh *Literasi Keuangan Syariah* dan *Inklusi Keuangan Syariah* Terhadap Minat Menabung

Dalam hal ini mengukur hubungan antara literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah secara simultan (bersama-sama). Hasil penyelidikan di masa lalu yang mendukung hal tersebut dilakukan oleh Vonny Rezky Amelia yang menyatakan bahwa Literasi dan Inklusi keuangan mempunyai pengaruh terhadap minat berinvestasi.

H3 : Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan Syariah berpengaruh Positif Terhadap Minat Menabung Anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal.

---

<sup>79</sup> Suryakusuma Kholid Hidayatullah and Siti Puryandani, "Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* 20, no. 1 (2022), hlm.3.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini memakai pendekatan penelitian kuantitatif. Dimana analisisnya memakai angka serta diuji menggunakan metode statistik.<sup>80</sup> Riset ini memiliki tujuan agar dapat melihat dampak literasi keuangan syariah serta inklusi keuangan syariah pada minat menyimpan uang pada anggota KSPPS BMT BUM Tegal.

##### **3.1.2 Sumber Data**

Sumber informasi primer merupakan informasi yang didapatkan dengan spontan yakni informasi ini didapatkan berdasarkan anggota KSPP BMT BUM Tegal melalui teknik penyebaran angket atau kuesioner. Informasi primer ialah sumber informasi yang didapatkan dengan spontan di lapangan yang diteliti dan tidak menggunakan perantara. Informasi primer pada penyelidikan tersebut didapat berdasarkan hasil pendistribusian angket untuk anggota KSPPS BMT BUM Tegal. Angket atau kuesioner merupakan pernyataan maupun pertanyaan yang disuguhkan untuk narasumber yang berhubungan pada permasalahan untuk mendapatkan informasi.<sup>81</sup>

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah yang tersusun atas obyek serta mempunyai ciri khas yang relevan pada ketentuan penyelidikan untuk disimpulkan serta dipelajari.<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup> Saiifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.5.

<sup>81</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.199.

<sup>82</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2013), hlm.61.



Pada penelitian tersebut memiliki populasi yakni semua anggota KSPPS BMT BUM Tegal, menurut data yang telah penulis dapat ada 17.612 anggota.

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi. Jumlah populasi yang tinggi dapat mempersulit penyelidikan untuk mendapatkan informasi sehingga penyelidikan bisa memakai sampling yang didapatkan berdasarkan kesimpulan serta populasi berdasarkan sampling yang nantinya digunakan untuk seluruhnya. Sehingga sampling yang dipakai perlu sesuai.<sup>83</sup>

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan yaitu *simple random sampling*. Teknik tersebut mengambil sampel secara acak tanpa mempertimbangkan strata populasi yang ada. Menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, dengan menggunakan tingkat kesalahan yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, antara lain 1%, 5%, 10%.<sup>84</sup> Dari berbagai rumus yang ada, ada rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besaran sampel yaitu rumus slovin, dalam penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 10%. Berdasarkan rumus slovin jumlah sampel dihitung sebagai berikut .<sup>85</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Besaran sampel

N = Besaran Populasi

e = Nilai batas ketelitian yang diinginkan/*margin of error*. Ditetapkan sebesar 10%.

$$n = \frac{17.612}{1 + 17.612(0,1)^2}$$

$$n = \frac{17.612}{1 + 17.612(0,01)}$$

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.81.

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Ke-19. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.86.

<sup>85</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), hlm.120.

$$n = \frac{17.612}{177,12}$$

$$n = 99,43$$

$$n = 100 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah diperoleh diatas, maka jumlah sampel yang diteliti adalah sebesar 99,43 responden. Untuk memudahkan dalam penelitian, maka peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 100 responden anggota KSPPS BMT BUM Tegal.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan. Metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan itu selalu ada hubungan. Masalah akan memberi arah dan selalu mempengaruhi metode pengumpulan data.<sup>86</sup> Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah:

#### 3.3.1 Kuersioner

Berdasarkan pendapat Sugiyono, angket ataupun kuesioner merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dikerjakan melalui teknik pemberian beberapa pernyataan ataupun pertanyaan yang dituliskan untuk narasumber agar mendapatkan jawaban.<sup>87</sup> Kuersioner yang peneliti gunakan ini menggunakan angket yang dicetak lalu disebarkan kepada anggota KSPPS BMT BUM Tegal. Kuersioner tersebut sudah disuguhkan gagasan yang berhubungan pada indikator-indikator yang berhubungan mengenai minat menabung anggota KSPPS BMT BUM Tegal dan design jawaban memakai nilai Likert. Nantinya para narasumber akan dimintai jawaban tergadap gagasan yang disediakan melalui teknik pemilihah sebuah jawaban yang sudah disuguhkan oleh penyelidik menggunakan simbol (✓).

---

<sup>86</sup> Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), hlm.133.

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.193.

Beberapa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari 100 anggota KSPPS BMT BUM Tegal (narasumber) tentang konteks pribadi ataupun konteks yang relevan pada konteks penyelidikan.

### 3.4 Skala Pengukuran

Peneliti menetapkan kondisi sosial pada variabel penelitian, yang selanjutnya menetapkan dalam variabel indikator. Jika indikator digunakan sebagai acuan kuesioner untuk menyusun pertanyaan atau pernyataan untuk analisis kuantitatif, jawabannya dapat diberi nilai.

Skala perhitungan yang dipakai dalam penyelidikan ini ialah skala likert, menghitung pendapat, sikap, serta pandangan kelompok ataupun orang mengenai peristiwa sosial. Indikator yang dihitung menggunakan skala likert akan diganti ke dalam variable indikator. Indikator-indikator tersebut kemudian dijadikan sebagai titik tolak penjabaran unsur-unsur instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

**Tabel 3. 1**  
**Nilai Skala Likert**

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.5 Variabel Penelitian dan Pengukuran Data

Variabel penelitian dikelompokkan menjadi 2 kelompok, diantaranya variabel terikat(*dependen* Y) dan variabel bebas(*independen* X)

1. Variabel bebas (*independen*) : Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2)
2. Variabel terikat (*dependen*) : Minat Menabung (Y)

**Tabel 3. 2**  
**Variabel Penelitian dan Pengukuran Data**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Operasional Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Ukur</b>
Literasi Keuangan Syariah (X1)	Literasi keuangan syariah merupakan wawasan individu tentang finansial syariah. Pengetahuan ini mencakup akad, prinsip utama, instansi, serta produk finansialnya. Praktek finansial syariah didefinisikan menjadi penerapan hukum syariah yang berbasis keilmuan. Setiap orang harus mampu mengelola keuangan pribadinya dengan mendorong perilaku keuangan yang sehat dan menciptakan literasi keuangan yang sesuai dengan hukum syariah. <sup>88</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dasar tentang keuangan syariah.</li> <li>2. Asuransi.</li> <li>3. Investasi.</li> </ol>	Angket diukur dengan sekala menggunakan skala <i>likert</i> .
Inklusi Keuangan Syariah (X2)	Inklusif keuangan syariah merupakan suatu aktivitas atau cara dalam meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah, agar para	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses.</li> <li>2. Penggunaan.</li> <li>3. Ketersediaan.</li> </ol>	Kuesioner dihitung menggunakan skala melalui skala <i>likert</i> .

<sup>88</sup> Miftahuddin, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah(Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie),” (2022), hlm.15.

	penduduk dapat mendistribusikan serta mengelola sumber finansialnya melalui syariat Islam. Inklusi finansial syariah pun menjadi media agar dapat memberikan dorongan dalam meningkatkan market share finansial syariah di negara Indonesia. <sup>89</sup>		
Minat Menabung (Y)	Menurut Crow dan Crow, Minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan berindak pada orang. Minat juga bisa diartikan sebagai keinginan yang datang dari diri individu untuk menggunakan produk atau jasa atau melakukan penyimpanan atas uang mereka di bank syariah dengan tujuan tertentu. Indikator yang digunakan dalam minat menabung pada perbankan syariah adalah faktor dorongan dari dalam,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dorongan dari dalam individu.</li> <li>2. Motif sosial.</li> <li>3. Faktor emosional.</li> </ol>	Angket diukur dengan skala menggunakan skala <i>likert</i> .

<sup>89</sup> Suryakusuma Kholid Hidayatullah and Siti Puryandani, "Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* 20, no. 1 (2022), hlm.3.

	faktor motif sosial, dan faktor emosional atau perasaan. <sup>90</sup>		
--	--	--	--

### 3.6 Teknis Analisis Data

Analisa data merupakan aktivitas sesudah seluruh informasi terkumpul berdasarkan narasumber ataupun berdasarkan sumber informasi yang lain. Fungsi dari analisa data ialah mengelompokkan informasi sesuai indikator serta jenis narasumber . Tabulasi informasi sesuai dengan seluruh indikator narasumber, penyajian informasi dalam tiap-tiap indikator yang dikaji, melaksanakan pengukuran agar dapat memberikan jawaban terhadap pernyataan sebuah permasalahan serta melaksanakan pengukuran untuk menguji hipotesa yang diharapkan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis maka langkah akhir tidak dilakukan.<sup>91</sup>

Memiliki tujuan agar dapat melihat dampak literasi finansial syariah serta inklusi finansial syariah pada minat penyimpanan yang bagi anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal. Berikut langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis data:

#### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah perhitungan yang memperlihatkan tingkatan kesahihan ataupun kehandalan sebuah peralatan untuk pengukuran, sehingga pengujian validasi adalah pengukuran yang membuktikan tingkatan validitas sebuah kuesioner ataupun instrumen .<sup>92</sup> Kuersioner yang akan diuji pada penelitian ini sebanyak 100 responden sesuai dengan hasil sampel yang ada diatas.

Sebuah alat pengukuran akan valid ataupun sesuai jika sudah menghitung sebuah hal yang sepatutnya dihitung oleh peralatan ini.<sup>93</sup> Apabila pada tiap-tiap komponen pernyataan ataupun pertanyaan diukur kesesuaiannya maka dapat

---

<sup>90</sup> Miftahuddin, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah(Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie),2022, hlm.25.

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.147.

<sup>92</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.109.

<sup>93</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm.173.

menjadi baik. Total  $r$ -hitung akan dikomparasikan bersama  $r$ -tabel melalui signifikansi 5% dengan  $df = n - 2$ . Hasilnya nanti didapatkan nilai yang memiliki validitas apabila  $r$  tabel lebih kecil dari  $r$  hitung.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) adalah uji yang dilakukan untuk memberikan kepastian jawaban dari narasumber memiliki reliabilitas ataupun tidak yang hubungannya pada semua masalah dimana pada setiap indikatornya mempunyai besaran serta tertata dengan rapih dengan bentuk kuesioner atau survei. Pernyataan atau kuesioner dinyatakan memiliki reliabilitas apabila angket tersebut dilaksanakan dalam tiap-tiap komponen kuesioner dengan bersamaan. Disebut memiliki reliabilitas jika  $a > 0,60$ .<sup>94</sup>

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik berguna agar dapat meninjau keberadaan pembiasaan pada pemodelan regresi dan untuk mendapatkan hasil berdasarkan statistiknya ataupun kesimpulannya. Pengujian asumsi klasik yang perlu dipenuhi pada pemodelan regresi berganda meliputi:

#### 1) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas yaitu pengujian asumsi dasar yang dilaksanakan oleh penyelidik yang merupakan pra syarat untuk melaksanakan pengujian statistik parametrik. Pengujian normalitas dipakai agar dapat mengidentifikasi populasi informasi melakukan pendistribusian sevara normal ataupun tidak. Apabila teknik parametrik digunakan dalam analisis, syarat-syarat normalitas perlu dipenuhi. Apabila informasi tidak melakukan pendistribusian secara normal, ataupun nilai sampling minim, ataupun tipe datanya ordinal ataupun nominal, teknil yang dipakai ialah statistika nonparametric .<sup>95</sup> Pengujian One sample kolmogorov-smirnov yang nantinya dipakai pada penyelidikan ini memakai

---

<sup>94</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Paramedis* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm.172.

<sup>95</sup> Ricky Yulardi and Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Totarial SPSS* (Yogyakarta: Innosain, 2017), hlm.113.

tingkatan signifikansi 0,05. Apabila besaran signifikansi cenderung tinggi dibandingkan 0,05 maka informasi akan dianggap melakukan pendistribusian secara normal.

## 2) Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas memiliki tujuan agar dapat mengukur pemodelan regresi yang mungkin diketahui muncul hubungan antar independent variable. Ketika terdapat korelasi, ini disebut masalah multikolonieritas (Multiko). Sebaiknya metode regresi tidak memiliki hubungan di antara independent variabelnya.<sup>96</sup> Agar dapat mengidentifikasi keberadaan multikolonieritasnya, maka mengarah kepada nilai-nilai yang digunakan agar dapat menunjukkan keberadaan multikolonieritasnya yaitu besaran tolerans melebihi 0,10 ataupun setingkat dengan besaran VIF yang lebih kecil dari nilai 10.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dipergunakan agar dapat mengetahui apakah terdapat residual yang tidak sama pada suatu regresi berdasarkan penyelidikan lainnya. Tidak terdapat fenomena heteroskedastisitas yang dijadikan persyaratan wajib secara penuh pada pemodelan regresi. Pengujian glejser yang nantinya digunakan pada penyelidikan tersebut yakni mengkorelasikan besaran Abs\_res pada setiap variabelnya. Hasil berdasarkan pengujian glesjer membuktikan tidak terdapat heteroskedastisitas dengan tingkatan kepercayaannya ialah 5% ataupun besaran signifikansinya lebih dari 0,05 berdasarkan pengukuran SPSS.<sup>97</sup>

---

<sup>96</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000), hlm. 203.

<sup>97</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm.143.



### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 1) Analisis Regresi Linear Berganda

Alasan mengapa penyelidikan tersebut memakai pemodelan regresi linear berganda yaitu analisa tersebut dapat diprediksi adanya besaran dampak antara kedua independen variabelnya ataupun lebih dengan dependent variable. Perumusan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel *Dependen* (nilai yang diprediksikan)

$X$  = Variabel *Independen*

$\alpha$  = Konstanta/ *intersep persamaan regresi populasi*

$\beta_1$  = Koefisien regresi  $X_1$  pada persamaan regresi populasi

$\beta_2$  = Koefisien regresi  $X_2$  pada persamaan regresi populasi

#### 2) Uji Statistik T (Parsial)

Pengujian tersebut mempunyai kegunaan agar dapat melihat suatu pemodelan regresi independen variabel apakah memiliki suatu dampak yang signifikansi dengan parsial.<sup>98</sup> Dimana kualifikasinya pada uji ini misalkan peta b lebih besar dari t hitung maka  $H_0$  akan ditolak sementara  $H_1$  akan diterima. Sementara jika t tabel lebih kecil dari t hitung maka  $H_0$  akan diterima serta  $H_1$  akan ditolak.

#### 3) Uji Statistik F (Simultan)

Keberadaan pengujian F dikenal pula sebagai pengujian koefisien yang secara bersamaan bisa dipakai untuk mengetahui Apakah variabel bebas

---

<sup>98</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, ke-4. (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, 2011), hlm.105.

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Awalnya pengujian F akan mengungkapkan seluruh variabel independen yang memasuki permodelan tersebut dan akan dinilai Apakah mempunyai dampak terhadap dependen variabel secara bersama-sama.<sup>99</sup>

Landasan untuk mengambil keputusannya ialah jika besaran profitabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  akan diterima sementara  $H_a$  akan ditolak yang berarti semua indikator bebas ataupun independen tidak memiliki pengaruh secara bersama-sama pada indikator terikat ataupun dependen. Sementara jika besaran profitabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  akan diterima serta  $H_0$  akan ditolak sehingga bisa disimpulkan semua variable bebas ataupun terikat memiliki dampak dengan bersamaan pada variable terikat atau dependen.

#### 4) Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dapat digunakan untuk menghitung kemampuan maksimal model regresi terhadap variasi variabel dependen. Estimasi koefisien determinasi adalah di antara 1 dan 0. Jika besaran koefisien determinasi tidak tinggi nantinya uraian yang bersumber pada indikator bebas mengarah ke indikator terikat sangatlah minim sementara independent variable dapat memberikan hampir seluruh data yang diperlukan agar bisa memperkirakan dependent variable yakni ketika besaran tersebut hampir mengarah ke nilai 1.

---

<sup>99</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, ke-4. (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, 2011), hlm.106-107.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah Berdirinya KSPPS BMT Bina Umat Mandiri

KSPPS BMT Bina Umat Mandiri adalah Koperasi Simpan Pinjam yang berbasis Syariah dan bergerak dalam proses simpanan dan pembiayaan secara Syariah. BMT Bina Umat Mandiri merupakan BMT pertama yang ada di kota Tegal yang berdiri tepat pada 27 September 1997. BMT Bina Umat Mandiri berdirinya di perkasai oleh para mahasiswa Tegal yang menimba ilmu di IPB. Ide yayasan diilhami oleh inflasi yang semakin menekan masyarakat kecil, dan merebaknya riba di masyarakat. Keadaan masyarakat saat itu mendorong mahasiswa untuk membantu mereka dengan mendirikan BMT untuk membantu masyarakat dengan memperkuat masyarakat dan memberikan modal usaha melalui sistem ekonomi syariah.

KSPPS BMT Bina Umat Mandiri mempunyai dua fungsi utama yaitu sebagai *BAITUT TAMWIL* yang berorientasi pada bisnis ekonomi syariah dengan fokus utama dalam simpanan dan pembiayaan dan juga sebagai *BAITUL MAAL* yang mengelola dana Zakat, Infaq, Sedekah Serta Wakaf (lembaga sosial) untuk pemberdayaan masyarakat. KSPPS BMT Bina Umat Mandiri memiliki tagline “Lebih Syariah Lebih Nyaman” selalu mengutamakan pelayanan agar sesuai dengan syariah.

Pada tahun 2003 KSPPS BMT Bina Umat Mandiri sudah memiliki 2 kantor cabang yaitu di Tegal dan di Adiwerna, kantor cabang yang di Adiwerna pada saat itu berkembang sangat baik beda dengan cabang yang berada di Tegal yang sempat kolaps karena rencana perluasan buka mini market ternyata banyak kerugian. Tetapi memasuki tahun 2006 KSPPS BMT Bina Umat Mandiri cabang Tegal sudah mulai pembenahan dengan kepengurusan yang baru dan akhirnya mulai surplus semua pada tahun 2006-sekarang.

KSPPS BMT Bina Umat Mandiri yang terus bertumbuh kembang telah memiliki 4 (Empat) cabang yang berada di wilayah Tegal dan Brebes yaitu di Jl.

Perintis Kemerdekaan - Kota Tegal, Ujungrusi - Adiwerna, Dukuhmingkrik – Slawi, serta Ds. Dukuh Tengah Ketanggungan – Brebes. BMT Bina Umat Mandiri akan terus mengembangkan usahanya dengan berbagai macam produk simpanan, pembiayaan dan penghimpunan modal seiring dengan bertambahnya kepercayaan masyarakat.

Hingga akhir Desember 2019 asset dari KSPPS BMT Bina Umat Mandiri telah mencapai Rp. 70,9 Milyard yang pada awal mulanya modal awal hanya sekitar Rp. 3,5 jt dan sekarang assetnya sudah mencapai Rp. 86 Milyard. Dengan asset yang berjumlah sudah lumayan besar KSPPS BMT Bina Umat Mandiri sudah setiap tahunnya di Audit oleh Auditor Eksternal dari KJA (Kantor Jasa Audit) dengan hasil “Wajar Tanpa Syarat”. KSPPS BMT Bina Umat Mandiri perdesember 2021 telah memiliki 17.612 anggota 70% diantaranya adalah perempuan dan 30% laki-laki. Jumlah ini optimis terus bertambah setiap bulannya dengan perkembangan BMT Bina Umat Mandiri sekarang ini.

Semakin berkembangnya BMT Bina Umat Mandir berjalan baik dengan bank syariah di Tegal. Berkat bimbingan dan dukungan yang tiada henti baik dari dinas kerjasama regional maupun daerah, BMT BUM kini telah mempromosikan mitra UMKM dalam kerangka OVOP (Satu Produk Satu Desa) seperti pengrajin batik dan pengrajin pengolah ikan. Bahkan, mereka seringkali dapat diandalkan.

Yang tak kalah penting dan menjadi nilai tambah untuk KSPPS BMT Bina Umat Mandiri adalah jumlah pengelola 70 orang dengan 12 orang karyawan yang bersertifikasi manajer. KSPPS BMT Bina Umat Mandiri juga telah menjadi anggota Perhimpunan BMT Jawa Tengah dan Anggota Perhimpunan BMT Indonesia. Juga sebagai lembaga pemrakarsa Asosiasi BMT Kota Tegal dan menjabat sebagai ketuanya perhimpunan BMT se Kota Tegal.

#### **4.1.2 Visi dan Misi**

##### **a. Visi**

“Mewujudkan Koperasi Syariah yan Terpercaya dan Ekspansif”

b. Misi

- 1) Menerapkan sistem syariah secara konsisten dan menyeluruh
- 2) Membentuk SDI yang Beriman, Kuat, dan Berilmu
- 3) Menjalankan Sisten Operasional dengan Mengedepankan Pelayanan Prima
- 4) Memberikan Kepedulian bagi Anggota dan Masyarakat dengan Program
- 5) Meningkatkan Produktifitas dan Kesejahteraan

#### 4.1.3 Identitas BMT BUM TEGAL

Nama Lembaga	: KSPPS BINA UMAT MANDIRI
Tanggal Berdiri	: 27 Sertember 1997
Alamat Koperasi	: Jl. Perintis Kemerdekan Nomor 61 Kota Tegal
Telrpon	: (0283) 6148564
Email	: <a href="mailto:ksu_bum@yahoo.co.id">ksu_bum@yahoo.co.id</a>
Legalitas	
Nomor dan Tanggal BH	: 13290/BH/KWK.II/IX/1997, 22-September-1997
Perubahana AD	: No. 95 Tanggal 18-Mei-2010
Pengesahan perub.AD	: 18/PAD/KDK.11/X/2010, 30-Oktober-2010
SIUP	: 503/229/PM/IX/2009.
NPWP	: 21.029.625.7-501.000.
TDP	: 11. 04.5.26.00041.
SIUSP	: 70.SISPK/KDK,11/X/2010.

KSPPS BMT Bina Umat Mandiri mempunyai kantor Pusat serta 5 Kantor Cabang yaitu :

- 1) Kantor Pusat KSPPS BMT Bina Umat Mandiri berada pada Jl. Perintis Kemerdekaan Nomor 61 Kota Tegal Telp. (0283) 6148564.
- 2) KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Cab. Tegal berada pada Jl. Perintis Kemerdekaan Nomor 61 Lantai 1 Kota Tegal Telp. (0283) 6148564.
- 3) KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Cab.Slawi berada pada Jl. Prof Moh Yamin Slawi, Kab.Tegal Telp. (0283) 6116600.

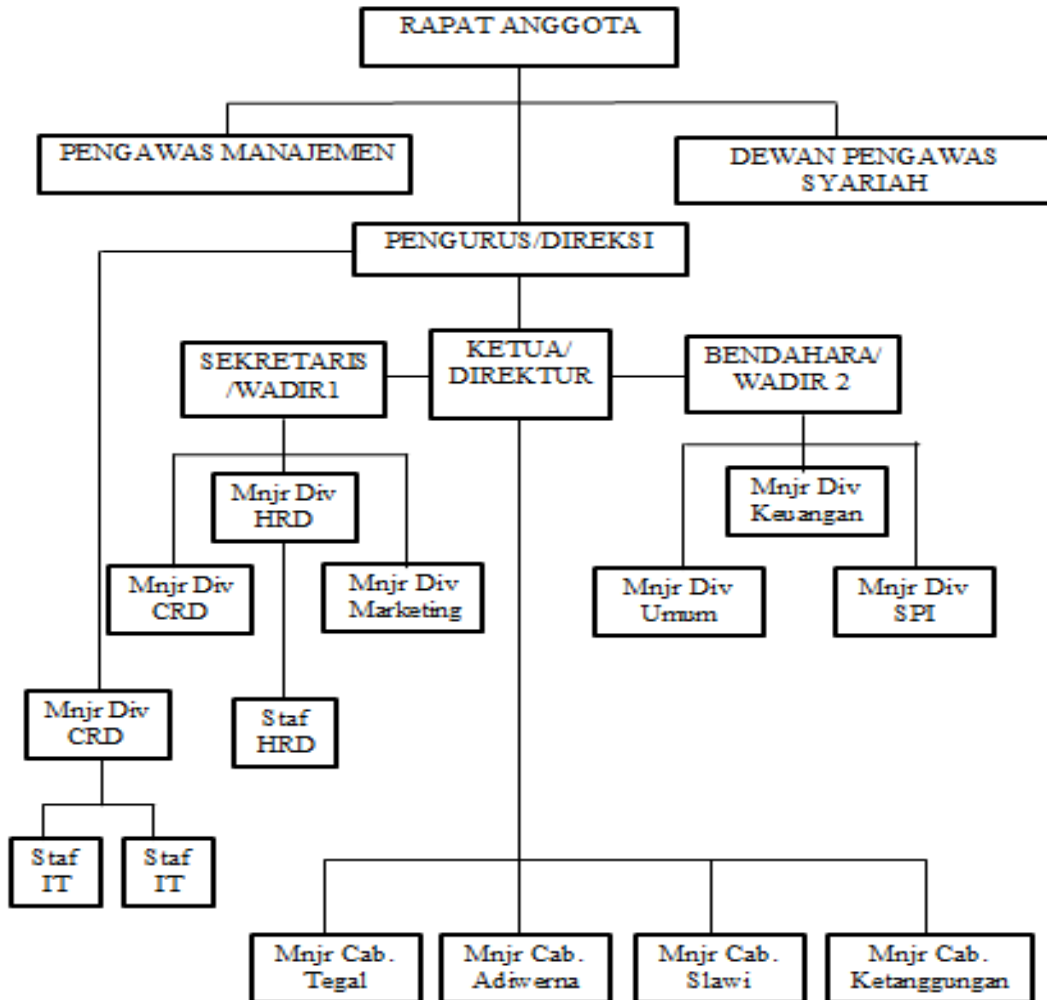
- 4) KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Cab. Adiwerna berada pada Jl. Raya Ujungrusi Adiwerna, Kab. Tegal Telp. (0283) 3447090.
- 5) KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Cab. Ketanggungan berada pada Jl. Wahid Hasyim, Ds. Dukuh Tengah Ketanggungan Brebes Telp. (0283) 4582328.

#### 4.1.4 Struktur Organisasi BMT BUM TEGAL

Dibawah ini gambaran dari struktur organisasi karyawan di KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal, yakni sebagai berikut:

**Gambar 4. 1**

**Struktur Bagian Organisasi di BMT Bina Umat Mandiri Tegal**



**Tabel 4. 1**

**PENGURUS BMT BUM TEGAL**

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
1.	Ketua	Erni Ratna, SE., MM
2.	Sekretaris	Retno Kristanto, SE
3.	Bendahara	Eni Winarsih, A.Md

**Tabel 4. 2**

**PENGAWAS BMT BUM TEGAL**

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
1.	Ketua Pengawas Manajemen	Dr. Yeni Priatnasari, SE.AK, M.SI
2.	Anggota	Drs. H. Darni Imaduddin, MM
3.	Anggota	Erwin Rizqi Maulana, SE
4.	Ketua Dewan Pengawas Syariah	H. Hatta Syamsuddin, Lc. MA
5.	Anggota	Dr. H. Ahmad Fathoni, Lc., Dipl., M.Pd.I

**Tabel 4. 3**

**PENGELOLA BMT BUM KANTOR CABANG TEGAL**

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
1.	Manajer Cabang Tegal	Siti Maryam, A.Md
2.	Marketing	Afiandi Sholihin
3.	Marketing	Nahdiyatun Nisa
4.	Marketing	Bagus Maulana
5.	Marketing	Fida Syauqi Huda, A.Md

6.	Marketing	M Abdurrohim
7.	Marketing	Suryanto, A.Md
8.	Marketing	Nurmahmudi Imaduddin
9.	Administrasi Pembiayaan	Konaatun
10.	Costumer Service	Devi Fatmawati, A.Md
11.	Teller	Riski Mahayuning Pratiwi
12.	Teller Dalam	Khurotul Aeni
13.	Kolektor	Syachrevy Mahesa Putra
14.	Kolektor	Minhajul Abidin
15.	Driver	Ade Sutrisno
16.	CSOB	Andri Anjar Prasetyo
17.	CSOB	Gusti Handi Lasandika
18.	Penjaga Malam	Tjipto

**Tabel 4. 4**

**PENGELOLA BMT BUM CABANG ADIWERNA**

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
1.	Manajer Cabang Adiwerna	Moh. Faiz Aulia, S.H
2.	Marketing	Siti Tohitun
3.	Marketing	Ludwika Shaggy
4.	Marketing	Wily Bagus Susilo
5.	Marketing	Aldi Wildan Febryan
6.	Marketing	Arif Rizki Apriliyanto
7.	Marketing	M Mufid Abdul Hakim
8.	Marketing	Danil Mustofa
9.	Marketing	M Imam Fauzan
10.	Administrasi Pembiayaan	Lili Fitriani, SE
11.	Costumer Service	Irfa Amalia



12.	Teller	Nur Aulia Agustina
13.	Teller Dalam	Arum Mutima
14.	Kolektor	Faqih Fahmi Rizaki
15.	Kolektor	Bagus Rizki Anami
16.	Kolektor	Muhaimin Majid
17.	Kolektor	Dany Dwi Oktaviano
18.	CSOB	Ibnu Jala Anwari
19.	Penjaga Malam	Eko Mugiarto

**Tabel 4. 5**

**PENGELOLA BMT BUM CABANG SLAWI**

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
1.	Manajer Cabang Slawi	Nur Asikin, A.Md
2.	Marketing	Tatang Adi Kosasih
3.	Marketing	M Teguh Purnama
4.	Marketing	Susanto
5.	Marketing	M Wawan Saputra
6.	Marketing	Rumianto
7.	Administrasi Pembiayaan	Safuroh, A.Md
8.	Costumer Service	Aenun Nisa Setyaningsih
9.	Teller	Ade Rizki Naulina Harahap
10.	Kolektor	M Ikhlas Inu
11.	CSOB	Danuri

**Tabel 4. 6**

**PENGELOLAAN BMT BUM CABANG KETANGGUNGAN**

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
1.	Manajer Cabang Ketanggungan	Arif Wira Pratama, S.Hi
2.	Marketing	Juino Nugroho
3.	Marketing	Otong Wibowo
4.	Marketing	Nanda Dwianto
5.	Marketing	Dwi Mulyaningsih
6.	Costumer Service	Mirna Soliha
7.	Teller	Moch Noor Fauzi

**4.1.5 Produk-Produk yang ada di BMT BUM TEGAL**

Selaku lembaga keuangan syariah, BMT Bina Umat Mandiri menawarkan beberapa produk pada masyarakat. Produk BMT Bina Umat Mandiri terbagi menjadi dua bagian, yaitu produk simpanan serta produk pembiayaan. Diharapkan produk tersebut bisa membantu masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga serta mengembangkan usaha kecil yang dimiliki.

1) Produk Simpanan BMT Bina Umat Mandiri

a) Simpanan Sukarela

Merupakan simpanan perorangan yang sumber dananya dari dana pribadi menggunakan akad Wadiah ya Dhomanah (titipan dengan jaminan keamanan) yang bisa diambil sewaktu-waktu, bonus diberikan setiap bulan dan langsung menambahkan saldo simpanan.

b) Simpanan Lembaga

Merupakan simpanan yang sumber dananya dari lembaga, sekolah, perusahaan dengan menggunakan akad Wadiah ya Dhomanah (titipan dengan jaminan keamanan) yang kapan saja bisa diambil, bonus diserahkan setiap bulannya dan langsung menambah saldo simpanan.

c) Simpanan Pendidikan

Merupakan simpanan yang sumbernya dari dana sekolah, siswa yang direncanakan sebagai biaya pendidikan dengan akad Wadiah ya Dhomanah (titipan dengan jaminan keamanan), bonus akan diberikan setiap bulannya dan langsung menambah saldo simpanan serta diakhir periode akan mendapatkan bonus barang sesuai ketentuan yang berlaku.

d) Simpanan Qurban dan Aqiqah

Merupakan simpanan untuk program individu atau lembaga dengan akad Wadiah ya Dhomanah (titipan dengan jaminan keamanan) yang tujuannya membantu anggota dalam merencanakan dan pelaksanaan ibadah Qurban. Hanya dengan menabung minimal Rp. 50rb/ minggu selama 44 minggu.

e) Simpanan Multiguna Syari'ah Sejahtera (SMS Sejahtera)

Merupakan simpanan yang dikelola menggunakan prinsip Mudharabah (bagi hasil). Simpanan yang cocok sebagai perencanaan jangka panjang, contoh: perencanaan pendidikan, perencanaan pensiun, perencanaan rumah idaman, perencanaan haji/ umroh.

f) Arisan BMT BUM

Salah satu simpanan program BMT BUM yang dikelola menggunakan akad Wadiah Ya Dhomanah dengan jangka waktu 20 bulan, dan setoran arisan Rp.100.000,- setiap bulannya. Pembukaan/pengocokan arisan dilaksanakan setiap tanggal 15 setiap bulan untuk 2 orang peserta. Bagi anggota yang tertib dalam setoran tiap bulan akan berkesempatan untuk mendapatkan sovenir menarik yang di undi setiap bulannya serta undian Grand Bonus dengan bonus utama 1 unit sepeda motor, Mesin Cuci, Lemari Es, TV Color, Dispenser, Kipas Angin dan souvenir menarik pada akhir periode arisan.

g) Simpanan Paket Romadhon (PAKERO)

Simpanan yang digunakan untuk keperluan pada saat bulan Ramadhan yang dikelola menggunakan akad Wadiah Ya Dhomanah dalam jangka waktu 11 Bulan.

h) Simpanan Haji dan Umroh

Merupakan simpanan untuk perorangan dari semua lapisan masyarakat yang digunakan untuk rencana perjalanan haji. Ketika saldo mencapai 25 juta, maka akan didaftarkan langsung ke Kementerian Agama setempat untuk menerima porsi haji. Anggota juga bisa memanfaatkan fasilitas Program dana talangan haji dari BMT BUM

i) Simpanan Berjangka

Merupakan simpanan untuk perorangan atau lembaga yang penyimpanannya ditentukan dengan jangka 3, 6, 12 dan 36 bulan yang dikelola secara Mudhorobah (bagi hasil). Simpanan berjangka minimal Rp.1.000.000,-. Anggota akan mendapatkan bagi hasil yang kompetitif, dan Simjaka dapat digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas Pembiayaan.

j) Investama BUM

Merupakan investasi Modal dengan jangka waktu 36 bulan yang dikelola melalui Akad Mudhorobah (Bagi Hasil). Simpanan berjangka minimal Rp 5.000.000,-. Anggota menerima bagi hasil yang kompetitif setiap bulan dan investasi dapat digunakan sebagai jaminan untuk transaksi pembiayaan.

2) Produk Pembiayaan BMT Bina Umat Mandiri

a) Pembiayaan Haji

HAJI BMT BUM adalah pembiayaan kepada Anggota KSPPS BMT BUM yang akan menunaikan ibadah haji, dengan cara mendaftar di kantor Kementerian Agama untuk mendapatkan nomor porsi/antrian berangkat haji, melalui fasilitas pembiayaan pengurusan dan pendaftaran setoran awal biaya ONH kepada anggota dan calon anggota KSPPS BMT BUM dengan cara diangsur selama 5 tahun. Pembiayaan ini berdasarkan atas Fatwa DSN MUI No 29/DSN-MUI/VI/2002 tentang Pembiayaan Pengurusan Haji Lembaga Keuangan Syariah. Dengan uang setoran awal minimal 2,5 juta rupiah, anggota/ calon anggota jamaah haji berpeluang mendapat pembiayaan Pengurusan haji sesuai dengan ketentuan penyelenggaraan haji.

b) Pembiayaan Umroh

UMROH BMT BUM adalah pembiayaan kepada Anggota KSPPS BMT BUM yang akan menunaikan ibadah umroh, dengan ketentuan bahwa KSPPS BMT BUM mengurus proses pendaftaran dan pembayaran setoran awal biaya Umroh kepada Biro Umroh yang ditunjuk oleh KSPPS BMT BUM atau Biro Umroh sesuai dengan permintaan anggota, kemudian anggota pembiayaan Umroh membayar secara angsuran dalam jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

c) BMT BUM Bumbastis

BMT BUM BUMBASTIS adalah fasilitas pembiayaan yang ditawarkan kepada anggota untuk pembelian produk elektronik sebagai jaminan BPKB atau SHM. Tujuan Pembiayaan untuk pembelian peralatan elektronik (laptop, kulkas, mesin cuci, TV, dll)

d) Motorku BMT BUM

MOTORKU BMT BUM adalah penawaran pembiayaan bagi anggota untuk membeli kendaraan bermotor dengan jaminan BPKB. Tujuan: Pembiayaan untuk pembelian sepeda motor atau mobil.

e) BMT BUM Multijasa

BMT BUM MULTIJASA merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membiayai berbagai kebutuhan layanan jasa anggota. Selama layanan tersebut tidak bertentangan dengan hukum/ketetapan yang berlaku dan tidak termasuk dalam kategori yang dilarang oleh Hukum Syariah Islam. Tujuan Pembiayaan biaya pendidikan, biaya pengobatan, biaya pernikahan, biaya penyiapan sertifikat properti/rumah, biaya perjalanan, dll.

f) BMT BUM Sahabat Tani

BMT BUM SAHABAT TANI adalah instrumen keuangan yang ditawarkan kepada petani untuk membiayai modal pertanian (beras, bawang, sayuran, buah-buahan) melalui agunan kendaraan bermotor atau sertifikat rumah tangga/sertifikat tanah. Tujuan Pembiayaan untuk modal pertanian

g) BMT BUM Mitra UMKM

BMT BUM MITRA UMKM adalah pembiayaan modal kerja yang ditawarkan kepada anggota yang memungkinkan kelancaran kegiatan usaha dan pelaksanaan rencana pengembangan usaha. Kendaraan bermotor atau akta rumah atau akta kepemilikan sebagai jaminan. Tujuan Pembiayaan untuk memberikan kemudahan para pengusaha/bisnismen mendapatkan modal usaha

h) BMT BUM Mitra Lembaga

BMT BUM MITRA LEMBAGA merupakan fasilitas pembiayaan yang didapat oleh pegawai/guru lembaga mitra BMT BUM untuk modal usaha, konsumtif, biaya pendidikan, dan biaya kesehatan. Maksimal plafond yang ditawarkan hingga Rp. 5.000.000, tanpa menggunakan agunan. Tujuannya yaitu Pembiayaan untuk memberikan kemudahan bagi pegawai/guru dalam kebutuhan ataupun membiayai berbagai kebutuhan layanan jasa anggota.

## 4.2 Deskripsi Karakteristik Responden

### 4.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin anggota KSPPS BMT BUM Tegal dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 7**

#### **Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah(orang)</b>	<b>Presentase</b>
1	Perempuan	52	52%
2	Laki-Laki	48	48%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer Diolah/2022

Berdasarkan hasil data yang telah diolah (jumlah responden berdasarkan jenis kelamin) di atas, dari seratus responden anggota KSPPS BMT BUM Tegal lebih

banyak yang berjenis kelamin perempuan yaitu 52 orang atau 52%, dibanding dengan laki-laki yang memiliki jumlah 48 orang atau sebesar 48%.

#### 4.2.2 Berdasarkan Usia

Usia merupakan faktor yang sangat penting, disebabkan adanya dampak perilaku dari seseorang berdasarkan umurnya untuk menjadi anggota koperasi dan dapat menggunakan fasilitas yang ada dikoperasi. Adapun data mengenai usia responden anggota KSPPS BMT BUM Tegal bisa dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 4. 8**  
**Responden Berdasarkan Usia**

No	Kelompok Usia	Jumlah(orang)	Presentase
1	<20 Tahun	5	5%
2	20-30 Tahun	39	39%
3	30-40 Tahun	24	24%
4	>40 Tahun	32	32%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer Diolah/2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih banyak responden yang berusia kisaran 20-30 tahun dengan jumlah 39 orang atau 39% dan paling sedikit yaitu usia kisaran <20 tahun sejumlah 5 orang atau 5% responden yang menjadi anggota KSPPS BMT BUM Tegal.

#### 4.2.3 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Data mengenai tingkat pendidikan terakhir responden anggota KSPPS BMT BUM Tegal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 9**

**Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah(orang)	Presentase
1	SD	6	6%
2	SMP	11	11%
3	SMA	54	54%
4	D3	9	9%
5	D4	1	1%
6	S1	18	18%
7	S2	1	1%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer Diolah/2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpendidikan terakhir pada tingkat SMA dengan jumlah 54 orang responden atau 54% responden yang menjadi anggota KSPPS BMT BUM Tegal.

**4.2.4 Berdasarkan Pekerjaan**

Data mengenai pekerjaan responden anggota KSPPS BMT BUM Tegal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 10**

**Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah(orang)	Presentase
1	Pelajar/Mahasiswa	4	4%
2	Pegawai Negeri	3	3%
3	Pegawai Swasta	34	34%
4	Wiraswasta	18	18%
5	Wirausaha	1	1%
6	Peadagang	31	31%
7	Petani	4	4%



8	Nelayan	1	1%
9	Pelayaran	1	1%
10	IRT	2	2%
11	Relawan	1	1%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer Diolah/2022

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui bahwa mayoritas dalam bidang pekerjaan anggota KSPPS BMT BUM Tegal adalah pegawai swasta dengan jumlah 34 orang atau 34% dan ada pedagang berjumlah 31 orang atau 31% responden.

#### 4.2.5 Berdasarkan Lama Menjadi Anggota

Adapun data berapa lama responden telah menjadi anggota KSPPS BMT BUM Tegal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 11**

#### **Responden Berdasarkan Lama Menjadi Anggota**

No	Lama Menjadi Anggota	Jumlah(orang)	Presentase
1	<1 tahun	31	31%
2	1-3 tahun	44	44%
3	4-6 tahun	12	12%
4	>6 tahun	13	13%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer Diolah/2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa mayoritas responden menjadi anggota KSPPS BMT BUM Tegal kisaran 1-3 tahun dengan jumlah 44 orang atau 44% Responden.

### 4.3 Hasil Analisis Uji Data

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah survei itu valid atau tidak. Untuk menentukan kelayakan item pertanyaan mana yang akan digunakan, penulis menggunakan uji validitas pada taraf signifikansi 5%. Nilai r-tabel  $df = n-2$  adalah ( $df = 100-2 = 98$ ), sehingga r-tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,1966.

Apabila nilai r hitung  $> 0,1966$  maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dan apabila nilai r hitung  $< 0,1966$  maka item pernyataan tersebut tidak valid.

Sebelum menyebarkan kuersioner kepada seluruh sampel, peneliti melakukan pra penelitian untuk menguji ke validan dari kuersioner dengan jumlah 30 responden. Setelah hasil dari 30 responden valid maka peneliti menyebarkan kuersioner sebanyak sampel yang telah ditentukan.

Adapun hasil olah data dari uji validitas literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah sebagai berikut:

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	LK1	0,509	0,1966	Valid
	LK2	0,798	0,1966	Valid
	LK3	0,758	0,1966	Valid
	LK4	0,772	0,1966	Valid
	LK5	0,687	0,1966	Valid
	LK6	0,738	0,1966	Valid
Inklusi Keuangan Syariah	IK1	0,768	0,1966	Valid
	IK2	0,843	0,1966	Valid
	IK3	0,790	0,1966	Valid
	IK4	0,761	0,1966	Valid
	IK5	0,762	0,1966	Valid

	IK6	0,696	0,1966	Valid
Minat	MIN1	0,509	0,1966	Valid
	MIN2	0,703	0,1966	Valid
	MIN3	0,704	0,1966	Valid
	MIN4	0,508	0,1966	Valid
	MIN5	0,595	0,1966	Valid
	MIN6	0,513	0,1966	Valid
	MIN7	0,627	0,1966	Valid
	MIN8	0,636	0,1966	Valid
	MIN9	0,603	0,1966	Valid

Sumber: Data Olahan/2022

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai R hitung dari setiap item pertanyaan disetiap variabelnya mempunyai nilai yang lebih besar dari R tabel = 0,1966, maka dari itu R hitung bernilai positif dan besar R hitung > R tabel sehingga data yang didapatkan dikatakan valid.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuersioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Role of Thumb</i>	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,810	0,6	Reliabel
Inklusi Keuangan Syariah	0,855	0,6	Reliabel
Minat	0,756	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah/2022

Dapat diketahui dari tabel 4.13 bahwa pada pengujian reliabilitas dilakukan pervariabel tidak secara item pertanyaan pada setiap variabel literasi keuangan,

inklusi keuangan, dan minat yang dapat dilihat hasilnya nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0,6 maka dikatakan reliabel.

#### 4.3.3 Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Data bisa dinyatakan baik jika berdistribusi normal atau hampir berdistribusi normal. Untuk mendeteksi data tersebut dilakukan uji *One Sampel Kolmogrow-Smirnov*, yaitu jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka disebut normal. Namun sebaliknya, jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$  maka dikatakan tidak normal.

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,30458980
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,053
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data yang Diolah/2022

Dalam tabel 4.14 diatas dapat dilihat bahwa *Asymp.sig* atau nilai probabilitas sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Data akan dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ . Jadi sesuai

dengan data yang didapatkan diatas maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji ini menentukan apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menemukan korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi multikolinieritas pada model regresi dapat dilihat pada nilai *variance inflation factor (VIF)*.

**Tabel 4. 15**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.		
1	(Constant)	11,795	2,256		5,228	,000		
	Literasi	,282	,095	,245	2,965	,004	,653	1,531
	Inklusi	,743	,106	,582	7,037	,000	,653	1,531

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer yang Diolah/2022

Berdasarkan tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas terhadap variabel independen (literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah) semua variabel mempunyai nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10. Variabel independen literasi keuangan syariah memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,653, variabel independen inklusi keuangan syariah memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,653. Kemudian hasil analisis pada nilai VIF dibawah 10,00 untuk literasi keuangan syariah sebesar 1,531, dan inklusi keuangan syariah sebesar 1,531. Sehingga bisa menarik kesimpulan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini bisa dikatakan terbebas dari Multikolinieritas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan varians dengan residual atau pengamatan lainnya. Ada beberapa cara untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dalam model regresi, namun dalam penelitian ini digunakan uji glejser.

**Tabel 4. 16**

#### **Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Toleranc e	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	,998	1,420		,703	,484			
Literasi	,081	,060	,169	1,362	,176	,653	1,531	
Inklusi	-,045	,066	-,084	-,676	,500	,653	1,531	

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Data Primer Diolah/2022

Dapat dilihat pada tabel 4.16 bahwa pengujian ini menggunakan metode uji glejser yang nilainya dilihat dari t sig. Pada variabel literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah memiliki nilai sig lebih besar daripada 0,05, variabel literasi keuangan syariah sebesar 0,176 dan variabel inklusi keuangan syariah sebesar 0,500, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.3.4 Uji Hipotesis

##### 1) Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuannya adalah untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Model ini mengasumsikan hubungan satu garis

lurus/linier antara variabel dependen dan masing-masing prediktor. Hasil regresi untuk data primer yang telah diolah disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 17**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
		Unstandardized		Standardize				
		Coefficients		d	Collinearity			
				Coefficients	Statistics			
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Toleranc	VIF
							e	
1	(Constant)	11,795	2,256		5,228	,000		
	Literasi	,282	,095	,245	2,965	,004	,653	1,531
	Inklusi	,743	,106	,582	7,037	,000	,653	1,531

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer Yang Diolah/2022

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 11.795 + 0,282 X_1 + 0,743 X_2$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut bisa terinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 11.795, artinya apabila variabel literasi keuangan syariah, dan inklusi keuangan syariah dianggap konstanta atau sama dengan nol (0), maka minat menabung anggota koperasi nilainya sebesar 11.795.
- b) Koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) sebesar 0,282 yang artinya variabel literasi keuangan syariah mempunyai hubungan positif dengan variabel minat. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap

kenaikan 1% dari literasi keuangan syariah akan mengalami kenaikan yang cukup berarti yaitu sebesar 0,282.

- c) Koefisien regresi variabel inklusi keuangan syariah (X2) sebesar 0,743 yang artinya variabel inklusi keuangan syariah mempunyai hubungan positif dengan variabel minat. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dari inklusi keuangan syariah akan mengalami kenaikan yang cukup berarti yaitu sebesar 0,743.

## 2) Uji Statistik t

Tujuan uji t statistik adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria keputusan diimplementasikan pada tingkat signifikansi 5%. Jika t hitung > t tabel maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

$$\begin{aligned} \text{Ketentuan t tabel} &= \alpha/2 : n-k-1 \\ &= 0,05/2 : 100-2-1 \\ &= 0,025 : 97 \\ &= 1,98472 \end{aligned}$$

Ketentuan T hitung > T tabel

Untuk memberikan interpretasi terhadap uji t dapat dijelaskan pada tabel 4.17 adalah:

Hasil uji t dari variabel literasi keuangan syariah diperoleh nilai t hitung sebesar 2,965 > dari t tabel 1,98472 dengan nilai signifikansi 0,004. Hasil analisis sig 0,004 lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Bisa diartikan variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT BUM Tegal.

Hasil uji t variabel inklusi keuangan syariah diperoleh nilai t hitung adalah sebesar 7,037 > dari t tabel 1,98472 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil analisis sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan H2 diterima.



Artinya variabel inklusi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT BUM Tegal.

### 3) Uji Simultan F

Tujuan Uji F guna mengetahui seberapa jauh variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan variabel terkait. Dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah (X1), dan inklusi keuangan syariah (X2) secara simultan berkaitan terhadap variabel terkait yaitu minat (Y) dan apakah model tersebut sesuai atau tidak. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai F hitung > F tabel, dengan melihat nilai F tabel =  $f(k;n-k)$ , maka  $f(2;100-2) = f(2;98) = 3,089203$ .

Adapun hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 18**  
**Hasil Uji Simultan F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	687,838	2	343,919	63,446	,000 <sup>b</sup>
	Residual	525,802	97	5,421		
	Total	1213,640	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Inklusi, Literasi

Sumber: Data Primer Yang Diolah/2022

Berdasarkan tabel 4.18 diatas yaitu didapat nilai F hitung sebesar 63,446 dengan F sig 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa F hitung > F tabel atau  $63,446 > 3,089203$  dan nilai F sig 0,000 lebih kecil daripada 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Bisa diartikan bahwa secara simultan literasi keuangan syariah (X1), dan inklusi keuangan syariah (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat (Y).

#### 4) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan dari Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas.

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi berikut ini:

**Tabel 4. 19**

#### **Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,753 <sup>a</sup>	,567	,558	2,32823

a. Predictors: (Constant), Inklusi, Literasi

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer Yang Diolah/2022

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh angka  $R^2$  sebesar 0,567 atau 56,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel literasi keuangan syariah, dan inklusi keuangan syariah terhadap variabel minat sebesar 56,7%, atau variasi variabel independen digunakan dalam model ini mampu menjelaskan sebesar 56,7% variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## 4.4 Pembahasan

### 4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung Anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal

Literasi Keuangan Syariah merupakan pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan untuk mengambil keputusan sesuai dengan hukum Syariah dan prinsip-prinsip dasar yang mempunyai manfaat untuk masyarakat di masa depan.

Berdasarkan jawaban responden terhadap kuersioner mengenai literasi keuangan syariah, mayoritas sudah paham akan pengetahuan mengelola keuangan syariah akan tetapi banyak juga responden yang kurang mengetahui mengenai riba dengan baik dan belum memahami produk yang ada pada lembaga syariah. Oleh karena itu, selain pentingnya pengetahuan mengelola keuangan, anggota koperasi juga harus diberitahu mengenai hukum riba dengan baik dan diberitahu produk-produk yang ada.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda, hasil analisis regresi berupa koefisien untuk masing-masing variabel bebas. Koefisien ini diperoleh dengan memprediksi nilai variabel bebas menggunakan persamaan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dalam hal ini ditentukan apakah ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah (X1) terhadap Minat Menabung (Y). Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen penelitian ini menggunakan Uji t. Berdasarkan analisis data di atas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki t hitung sebesar 2,965 dengan signifikan sebesar 0,004. Secara statistik menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,98472 dan signifikan lebih kecil dari 0,05. Karena signifikan  $0,004 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung (Y). Maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, hipotesis pertama H1 menyatakan bahwa “Literasi Keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT BUM” diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahuddin (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu meningkatkan minat menabung pada perbankan syariah. Hal tersebut juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Vonny Rezky Amelia Hernawan (2022) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal, yang artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah maka akan semakin tinggi pula minat menabung anggota koperasi. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis mengenai literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri diterima.

#### 4.4.2 Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung Anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal

Inklusi keuangan dalam perspektif syariah adalah kegiatan atau upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah agar masyarakat dapat mengelola dan membagi sumber keuangannya sesuai dengan prinsip syariah.

Berdasarkan jawaban responden pada kuesioner tentang inklusi keuangan syariah, maka alasan responden memutuskan menabung di koperasi yaitu transaksi yang tidak susah, lokasi terjangkau serta pelayanan yang mudah dan jelas. Hal tersebut menjadi alasan utama, karena menabung di lembaga keuangan lain tidak semudah di BMT, pegawai BMT yaitu marketing juga memberikan informasi yang lebih mudah dipahami responden dan lebih aktif seperti halnya mendatangi langsung responden untuk menabung sehingga sangat membantu responden dalam melakukan transaksi di BMT.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda, hasil dari analisis regresi yaitu berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel independen dengan suatu persamaan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam hal ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Inklusi Keuangan Syariah (X1) terhadap Minat Menabung (Y). Untuk mengetahui apakah variabel independen

berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen penelitian ini menggunakan Uji t. Pada hasil uji t diketahui bahwa variabel inklusi keuangan syariah memiliki nilai yang diperoleh dari nilai t hitung adalah sebesar 7,037 dengan nilai signifikan 0,000. Secara statistik menunjukkan bahwa hasil t hitung lebih besar dari t tabel yakni sebesar 1,98472 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Karena signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan secara parsial inklusi keuangan syariah (X2) berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwasanya minat menabung anggota KSPPS BMT BUM dapat dilihat dari segi inklusi keuangan syariah. dimana inklusi keuangan syariah sebagai sebuah proses yang memudahkan akses, ketersediaan, dan manfaat dari sistem keuangan formal bagi seluruh pelaku ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Abdullah Ubaid (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Fakultas Ekonomi) penelitian tersebut menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan pada minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

#### 4.4.3 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwasannya literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Tidak hanya itu, variabel literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah juga memiliki kontribusi terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT BUM Tegal, sebesar 55,8%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah menjadi faktor yang menentukan minat menabung anggota KSPPS BMT BUM Tegal.

Pengaruh literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah secara keseluruhan terhadap minat menabung anggota koperasi berdasarkan pengujian perbandingan F hitung  $> F$  tabel, yaitu  $63,446 > 3,089203$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Yang artinya literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah secara bersamaan memiliki pengaruh simultan terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT BUM Tegal.

Hasil penelitian yang mendukung dilakukan oleh Vonny Rezky Amelia Hernawan (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Tenaga Pendidik di Kota Bogor Tahun 2022)” dimana hasil penelitian tentang literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Apabila literasi keuangan syariah tinggi dan inklusi keuangan syariah juga mudah diakses maka minat menabung anggota koperasi juga akan semakin tinggi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian literasi keuangan syariah terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal. Hasil dari uji parsial (uji t) memperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dengan nilai  $2,965 > 1,98472$  dan memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,004$  dimana lebih kecil dari  $0,05$ . Dari sini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal. Jika literasi keuangan syariah tinggi maka minat menabung anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal juga akan meningkat karena dengan mengetahui dasar keuangan syariah mereka dapat mengelola keuangannya dengan baik.
2. Variabel inklusi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil pengujian variabel inklusi keuangan syariah terhadap minat menabung. Hasil dari uji parsial (uji t) memperoleh  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel dengan nilai  $7,037 > 1,98472$  dan memiliki hasil signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari sini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Artinya variabel inklusi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal. Jika akses pada BMT mudah maka minat menabung anggota pada BMT Bina Umat Mandiri juga akan meningkat.

3. Variabel literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil pengujian variabel literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah terhadap minat menabung. Hasil dari uji f memperoleh  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dengan nilai  $63,446 > 3,089203$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari sini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah secara bersamaan memiliki pengaruh simultan terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal. Jika literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah sama-sama tinggi atau sejajar maka anggota bisa mengelola keuangannya dengan baik.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian ini pastinya masih banyak terdapat kekurangan, baik keterbatasan data maupun keterbatasan waktu. Supaya dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal dan lebih luas maka penulis menyarankan beberapa hal diantaranya :

1. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian ini butuh adanya dilakukan peningkatan sosialisasi kepada anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri terkait literasi keuangan syariah agar memperoleh literasi yang luas atau tinggi pada anggota koperasi.

2. Bagi Anggota Koperasi

Penelitian ini memberikan literasi kepada anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal terkait keuangan syariah terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal, anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan syariah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambahkan variabel atau indikator yang baru dalam penelitian yang dilakukan selanjutnya, agar bisa mendapat gambaran yang lebih luas lagi dibandingkan dengan penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Siti Maisharah, and M. Sabri Abdl. Majid. “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Dosen Universitas Syiah Kuala).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2019).
- Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azwar, Saiifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Badri, Sutrisno. *Metode Statistik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- Batubara, Soulthan Saladin, Delyana Rahmawany Pulungan, and Musfa Yenty. “Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 20, no. 1 (2020): 23–37.
- BPS. “Pertumbuhan Ekonomi 2021.” *Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal*. Last modified 2021. Accessed October 9, 2022. <https://tegalkab.bps.go.id/news/2022/03/09/175/pertumbuhan-ekonomi-2021.html>.
- Cahyani, Asih Fitri, Saryadi, and Sendhang Nurseto. “Pengaruh Persepsi Bunga Bank Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Pada Bank BNI Syariah Di Kota Semarang.” *Journal Of Social and Politic* (2013).
- Daniel, Moehar. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.
- Efendi, Sofyan. “Tafsir QS. Ar Ra’d (13): 11. Oleh Muhammad Quraish Shihab.” *Risalah Muslim*. Last modified 2006. <https://risalahmuslim.id/quran/ar-rad/13-11/>.
- Elisabeth, Advenia. “Gap Literasi Keuangan Di Kota Dan Desa Tinggi, OJK Ungkap Penyebabnya.” *IDX Channel*. Last modified 2021. Accessed October 8, 2022. <https://www.idxchannel.com/economics/gap-literasi-keuangan-di-kota-dan-desa-tinggi-ojk-ungkap-penyebabnya>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hakim, Muhammad Arief Rachman. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang).” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 1, no. 1 (2020): 1–13.
- Hambali, Muhammad Yusuf. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi,” 2018.
- Hayyinun, Wafa. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta.” *Skripsi* (2020): 1–137. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/28480>.
- Hendar. *Manajemen Perusahaan Koperasi (Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Manajemen Dan*

- Kewirausahaan Koperasi*). Jakarta: Erlangga, 2010.
- Herdinata, Christian, and Fransisca Desiana Pranatasari. *Aplikasi Literasi Keuangan Bagi Pelaku Bisnis*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020.
- Hernawan, Vonny Rezky Amelia. “Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Tenaga Pendidik Di Kota Bogor Tahun 2022).” Politeknik Negeri Jakarta, 2022.
- Hidayatullah, Suryakusuma Kholid, and Siti Puryandani. “Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* 20, no. 1 (2022): 1–9.
- Huda, Nurul, and Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam : Tinjauan Teoris Dan Praktis*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Ichwan, Cynthia Nur Fitriana. “Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah Pada Wilayah Gerbangkertasusila” (2016): 3.
- Kemenag, Qur’an. “Surat Ar-Ra’ad Ayat 11.” *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an*. Last modified 2022. <https://quran.kemenag.go.id/isyarat/quran/per-ayat/surah/13?from=11&to=11>.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. 4th ed. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, 2011.
- Lestari, Nuraini. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 17).” UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- limbong, bernhard. *Pengusaha Koperasi*. Jakarta: CV Rafi Maju Mandiri, 2010.
- Machmudah, Rifa’atul. “Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari’ Ah.” IAIN Walisongo, 2009.
- Maharani, R, T Supriyanto, and M Rahmi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada BSI Ex BSM).” *Jurnal Syarikah* 7, no. 2 (2021).
- Manan, Abdul. *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Mawadah, Sokhikhatul. “Pedagang Tradisional Sebagai Pelaku UMKM Mitra Usaha BMT Walisongo Dalam Pembiayaan Produktif.” *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 7, no. 1 (2019): 1.
- Mawesti, Dia, Eka Afrina, Maria Lauranti, and ZunivarAnggara Yudha. *Inklusi Keuangan Bagi Perempuan: Akses Dan Pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat*. Edited by Herni Ramdlaningrum and Dwi Rahayu Ningrum. Jakarta: Perkumpulan PRAKARSA, 2018.
- Mendari, Anastasia Sri, and Suramaya Suci Kewal. “Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan

- Mahasiswa STIE MUSI.” *Jurnal Economia* 9, no. 2 (2013): 130–140. <http://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1804>.
- Miftahuddin. “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie).” *Material Safety Data Sheet*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.
- Muhammad, Abdullah Bin, and Abdurahman Bin Al-Sheikh. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi’ i, 2004.
- Muyassarrah. “Analisis SWOT Pada Strategi Pemasaran Produk Simpanan Kurban Di KSPPS BMT NU Sejahtera Cabang Jepara.” *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* 1, no. 3 (2019): 69–80.
- Nanda, Teuku Syifa Fadrizha, Ayumiati, and Rahmaton Wahyu. “Tingkat Literasi Keuangan Syariah : Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh.” *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (2019): 141–152.
- Nugraheni, Pradita Tri. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi Di Purbalingga (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah)” (2021).
- Nurudin, Johan Arifin, and Anang Ma’ruf. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi.” *EL MUDHORIB : Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2021): 1–19.
- Ojk. “Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022.” Last modified 2022. Accessed December 7, 2022. [ojk.go.id](http://ojk.go.id).
- OJK. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 /POJK.07/2016*, 2016.
- . “Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019.” Last modified 2020. Accessed October 7, 2022. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>.
- Peter, J. Paul, and Jerry C. Olson. *Perilaku Konsumen Dan Strategi Pemasaran*. Edited by Diah Tantri Dwiandani. Ke 9. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008.
- Puspitasari, Sindi, A. Jajang W Mahri, and Suci Aprilliani Utami. “Indeks Inklusi Keuangan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018.” *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 4, no. 1 (2020): 15–31.
- Putri, Rizky Solaekah. “PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Pada Anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga),” 2020.
- Qur’an Kemenag. “Surat Al-Baqarah Ayat 266.” *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an*. Last modified 2022. <https://quran.kemenag.go.id/isyarat/quran/per->

ayat/surah/2?from=266&to=266.

- Ramadhani, Dini Fitria, and Hendry Cahyono. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2020): 56–71.
- Ridwan, Muhammad. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Perss, 2004.
- Santoso, Singgih. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000.
- Septiani, Risa Nadya, and Eni Wuryani. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo" 9, no. 8 (2020): 3214–3236.
- Siregar, Prima Andreas, Supitriyani, Luthfi Parinduri, Astuti, Khairul Azwar, Hengki Mangiring Parulian Imarmata, Rosintan Sipayung, et al. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edited by Ronal Watrianthos. Cetakan 1. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sitepu, Camelia Fanny, and Hasyim. "Perkembangan Ekonomi Koperasi Di Indonesia." *Niagawan* 7, no. 2 (2018): 59–68.
- Soetiono, Kusumaningtuti S., and Cecep Setiawan. *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Subandi. *Ekonomi Koperasi: Teori Dan Praktik*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sudjana, Krisna, and Rizkison Rizkison. "Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah Yang Kompetitif." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 175.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Ke-19. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Cv. Alfabeta, 2013.
- Sujarweni, Wiratna. *SPSS Untuk Paramedis*. Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Suryani, and Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Ubaid, Abdullah. "Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah." Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi, 2020.
- Ubaidillah, hisyam Lathif, and Nadia Asandimitra. "Pengaruh Demografi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Ilmu*

*Manajemen* 7, no. 1 (2019): 241–249.

Wardhana, Aditya, Endah Budiastuti, Novianti Br Gultom, Acai Sudirman, Julyanthry, Galih Ginanjar Saputra, Nanda Dwi Rizkia, et al. *Perilaku Konsumen (Teori Dan Implementasi)*. Edited by Hartini. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.

Wardhono, Adhitya, Yulia Indrawati, and Ciplis Gema Qori'ah. *Inklusi Keuangan Dalam Persimpangan Kohesi Sosial Dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan*. Jember: Penerbit Putaka Abadi, 2018.

Yuliardi, Ricky, and Zuli Nuraeni. *Statistika Penelitian Plus Totarial SPSS*. Yogyakarta: Innosain, 2017.

Yushita, Amanita Novi. “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.” *Jurnal Nominal* 6, no. 1 (2017): 11–26.

yusuf, Muri. *Meteode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.

Zulhartati, Sri. “Peran Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia.” *Jurnal Guru Membangun* 25, no. 3 (2010). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jgmm/article/view/233/231>.

*Laporan Keuangan RAT BMT BUM 2020*. Tegal, 2020.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*, n.d.

“Undang-Undang RI No.25 Tahun 1992 Pasal 33” (n.d.).

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### KUERSIONER PENELITIAN

#### PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG ANGGOTA KSPPS BMT BINA UMAT MANDIRI TEGAL

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan nama saya Putri Ainun Ifadoh Amir mahasiswa UIN Walisongo Semarang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018. Saat ini saya sedang mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi. Penelitian ini menggunakan kuersioner sebagai alat pengumpulan data primer. Untuk itu saya memohon kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuersioner ini. Seluruh jawaban yang telah Saudara/i berikan akan saya gunakan sebaik-baiknya untuk penelitian dan semua jawaban dari responden terjamin kerahasiaannya. Atas partisipasi dan bantuannya, saya ucapkan terimakasih. Semoga segala urusan saudara/i di mudahkan oleh Allah SWT.

Hormat saya,



Putri Ainun Ifadoh Amir

#### A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
  - a. Laki-Laki
  - b. Perempuan
3. Usia :
  - a. <20 tahun
  - b. 20-30 tahun
  - c. 30-40 tahun
  - d. >40 tahun

4. Tingkat Pendidikan :
  - a. SLTA
  - b. D3
  - c. S1
  - d. S2
  - e. Lainnya (sebutkan)....
5. Pekerjaan :
  - a. Pelajar/ Mahasiswa
  - b. Pegawai Negri
  - c. Pegawai Swasta
  - d. Wiraswasta
  - e. Lainnya (sebutkan)....
6. Berapa lama menjadi anggota koperasi
  - a. <1 tahun
  - b. 1-3 tahun
  - c. 4-6 tahun
  - d. >6 tahun

B. Kuersioner pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap minat menabung anggota koperasi

**1. Literasi Keuangan Syariah (X1)**

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
<b><i>Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah</i></b>						
1.	Saya paham akan pengetahuan mengelola keuangan syariah					
2.	Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik					
<b><i>Asuransi Syariah</i></b>						
3.	Saya memahami kebutuhan asuransi diri					
4.	Saya mengetahui asuransi syariah adalah usaha saling tolong menolong					
<b><i>Investasi Syariah</i></b>						
5.	Saya memahami produk-produk investasi syariah					
6.	Saya merasa berinvestasi di produk syariah sangatlah penting					

## 2. Inklusi Keuangan Syariah (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
<b>Akses</b>						
1.	Transaksi di koperasi mudah dilakukan					
2.	Tempat atau lokasi lembaga keuangan mudah dijangkau					
<b>Penggunaan</b>						
3.	Prosedur pelayanan yang mudah dan jelas					
4.	Produk-produk yang ada di koperasi sesuai dengan kebutuhan saya					
<b>Ketersediaan</b>						
5.	Koperasi memberikan pelayanan yang sesuai dengan prinsip dan hukum syariah					
6.	Produk tabungan yang disediakan oleh lembaga keuangan sesuai dengan kebutuhan saya					

## 3. Minat Menabung (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
<b>Dorongan dari dalam individu</b>						
1.	Saya berminat menabung di BMT karena keinginan sendiri					
2.	Saya berminat menabung di BMT karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat					
3.	Saya berminat menabung di BMT karena ingin mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi					
<b>Motif sosial</b>						
4.	Saya berminat menabung di BMT setelah mendapat informasi dari teman					
5.	Saya berminat menabung di BMT setelah mendapat informasi dari keluarga					
6.	Saya berminat menabung					



	di BMT jika lokasinya terjangkau					
<b><i>Faktor emosional</i></b>						
7.	Saya berminat menabung di BMT karena pelayanannya memuaskan dan karyawannya berpenampilan islami					
8.	Saya berminat menabung di BMT karena kemudahan aksesinformasinya					
9.	Saya berminat menabung di BMT karena adanya bagi hasil dalam system operasionalnya					

## LAMPIRAN 2

### DATA RESPONDEN

<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Lama Menjadi Anggota</b>
Muhamad Rizki	Laki-Laki	20-30	SLTA	Nelayan	<1 tahun
Muhamad Luthfi Tijani	Laki-Laki	20-30	SLTA	Pelayaran	<1 tahun
Vivi	Perempuan	<20	SLTA	Pelajar/Mahasiswa	<1 tahun
Icha	Perempuan	<20	SLTA	Pelajar/Mahasiswa	<1 tahun
Arifin	Laki-Laki	20-30	D3	Pelajar/Mahasiswa	1-3 tahun
Layia	Perempuan	<20	SLTA	Pelajar/Mahasiswa	<1 tahun
M. Sanep	Laki-Laki	30-40	SD	Petani	1-3 tahun
Dasipan	Laki-Laki	30-40	SMP	Petani	1-3 tahun
Suti Rahayu	Perempuan	>40	SLTA	IRT	1-3 tahun
Ria Oktaviana	Perempuan	>40	D3	IRT	4-6 tahun
Narsidin	Laki-Laki	>40	SLTA	Wiraswasta	>6 tahun
Moh. Aminudin	Laki-Laki	20-30	SLTA	Wiraswasta	1-3 tahun
Hj. Fatoni	Laki-Laki	>40	SLTA	Wiraswasta	4-6 tahun
Sariyah	Perempuan	>40	SMP	Wiraswasta	1-3 tahun
Edi Purwanto	Laki-Laki	>40	SMP	Wiraswasta	4-6 tahun
Daimi	Perempuan	>40	SLTA	Wiraswasta	>6 tahun
Sobikhatun Ilmi	Perempuan	30-40	SLTA	Wiraswasta	1-3 tahun
Yuni Farera	Perempuan	20-30	SLTA	Wiraswasta	1-3 tahun
Toyib	Laki-Laki	30-40	SLTA	Wiraswasta	1-3 tahun
Mutaip	Laki-Laki	30-40	SLTA	Wiraswasta	1-3 tahun
Fatchoeri	Laki-Laki	30-40	SMP	Wiraswasta	1-3 tahun
Maulana	Laki-Laki	20-30	D3	Wiraswasta	4-6 tahun
Adharia Nugrahatari	Perempuan	20-30	D4	Wiraswasta	1-3 tahun
Taufik Nur	Laki-Laki	>40	SLTA	Wiraswasta	1-3 tahun
Tatang	Laki-Laki	30-40	S1	Pegawai Negeri	4-6 tahun
Uli C	Perempuan	20-30	S1	Pegawai Negeri	>6 tahun
Tri Restuningsih	Perempuan	30-40	S1	Pegawai Negeri	1-3 tahun
Ahmad Johan	Laki-Laki	>40	SLTA	Pedagang	>6 tahun
Moh. Alwi	Laki-Laki	>40	SLTA	Pedagang	1-3 tahun
Ida Royani	Perempuan	>40	SMP	Pedagang	1-3 tahun
Skichroni	Laki-Laki	30-40	SLTA	Pedagang	>6 tahun
Nok Fatimah	Perempuan	>40	SD	Pedagang	1-3 tahun
Wahyudin Darajal	Laki-Laki	>40	S1	Pedagang	1-3 tahun

Rina Nurjanah	Perempuan	30-40	SLTA	Pedagang	<1 tahun
Mugi Ernawati	Perempuan	>40	SMP	Pedagang	<1 tahun
Kurniasih	Perempuan	30-40	SMP	Pedagang	<1 tahun
Amrozi	Laki-Laki	>40	SLTA	Pedagang	<1 tahun
Indah Mapudi	Perempuan	>40	SLTA	Pedagang	<1 tahun
Arni Diyanti	Perempuan	30-40	SLTA	Pedagang	<1 tahun
Sri Widi Astuti	Perempuan	30-40	SLTA	Pedagang	<1 tahun
Salamah	Perempuan	>40	SLTA	Wirausaha	>6 tahun
Gesit Zuyinalinar	Perempuan	20-30	S1	Pegawai Swasta	1-3 tahun
Amaliawati	Perempuan	>40	S2	Pegawai Swasta	>6 tahun
Ujilah	Perempuan	20-30	D3	Pegawai Swasta	<1 tahun
Larin Aginta	Perempuan	20-30	S1	Pegawai Swasta	<1 tahun
Irfa Amalia	Perempuan	20-30	SLTA	Pegawai Swasta	4-6 tahun
Arif Rizki	Laki-Laki	20-30	D3	Pegawai Swasta	1-3 tahun
Rizka Aulia R	Perempuan	20-30	SLTA	Pegawai Swasta	<1 tahun
Nur Aulia Agustina	Perempuan	<20	SLTA	Pegawai Swasta	<1 tahun
Zuin	Perempuan	20-30	S1	Pegawai Swasta	1-3 tahun
Roni	Laki-Laki	20-30	S1	Pegawai Swasta	1-3 tahun
Inu	Perempuan	20-30	D3	Pegawai Swasta	<1 tahun
M. Teguh P	Laki-Laki	20-30	SLTA	Pegawai Swasta	1-3 tahun
Ade Rizqi Naulina Harahap	Perempuan	20-30	S1	Pegawai Swasta	<1 tahun
Aenun Nisa Setyaningsih	Perempuan	20-30	D3	Pegawai Swasta	1-3 tahun
Sofyan Gunady	Laki-Laki	20-30	D3	Pegawai Swasta	>6 tahun
Khurotul	Perempuan	20-30	S1	Pegawai Swasta	<1 tahun
Yuyun Ariyanto	Laki-Laki	30-40	SLTA	Pegawai Swasta	>6 tahun
Revy	Laki-Laki	<20	SLTA	Pegawai Swasta	1-3 tahun
Ade Sutrisno	Laki-Laki	20-30	SLTA	Pegawai Swasta	4-6 tahun
Nurmahmudi	Laki-Laki	20-30	S1	Pegawai Swasta	<1 tahun
Gusti Handi Lasan Dika	Laki-Laki	20-30	SLTA	Pegawai Swasta	1-3 tahun
Muhamad Ali	Laki-Laki	20-30	S1	Pegawai Swasta	1-3 tahun
Mohammad Ayas Maulana	Laki-Laki	20-30	SLTA	Pegawai Swasta	1-3 tahun
Tjipto	Laki-Laki	>40	SLTA	Pegawai Swasta	>6 tahun
Amin Soleh	Laki-Laki	30-40	SLTA	Pegawai Swasta	4-6 tahun
Am	Laki-Laki	20-30	S1	Pegawai Swasta	1-3 tahun
Andri Rizqi Kurniawan	Laki-Laki	30-40	SLTA	Pegawai Swasta	1-3 tahun
M. Abdullah	Laki-Laki	>40	SLTA	Pegawai Swasta	>6 tahun

Akhmad Nuridin	Laki-Laki	>40	SMP	Pegawai Swasta	1-3 tahun
Hanifah	Perempuan	30-40	S1	Pegawai Swasta	1-3 tahun
Santi	Perempuan	30-40	S1	Pegawai Swasta	1-3 tahun
Dewi Septianita	Perempuan	20-30	SLTA	Pedagang	4-6 tahun
Sri Maryatun	Perempuan	30-40	SLTA	Pedagang	<1 tahun
Uswami	Perempuan	>40	SLTA	Pedagang	<1 tahun
Nur Laelawati	Perempuan	30-40	SLTA	Pedagang	1-3 tahun
Tasem	Perempuan	>40	SLTA	Pedagang	>6 tahun
Winarsih	Perempuan	30-40	SLTA	Pedagang	4-6 tahun
Salsabila T	Perempuan	20-30	SLTA	Pedagang	1-3 tahun
Adham	Laki-Laki	20-30	S1	Pedagang	1-3 tahun
Sri Atun	Perempuan	20-30	SLTA	Relawan	4-6 tahun
Sutardi	Laki-Laki	20-30	SLTA	Wiraswasta	1-3 tahun
Rois Salam	Laki-Laki	20-30	SLTA	Wiraswasta	<1 tahun
Watir	Laki-Laki	20-30	SD	Wiraswasta	<1 tahun
Nur Hakim Syadili	Laki-Laki	>40	SLTA	Wiraswasta	1-3 tahun
Moch Noor Fauzi	Laki-Laki	20-30	S1	Pegawai Swasta	<1 tahun
Arif Wira P	Laki-Laki	>40	S1	Pegawai Swasta	>6 tahun
Juino	Laki-Laki	20-30	SLTA	Pegawai Swasta	1-3 tahun
Aminudin	Laki-Laki	>40	SD	Petani	<1 tahun
Caris	Perempuan	>40	SD	Petani	<1 tahun
Mirna Soliha	Perempuan	20-30	D3	Pedagang	<1 tahun
Nanda Dwianto	Laki-Laki	20-30	SLTA	Pedagang	<1 tahun
Kisno	Laki-Laki	>40	SD	Pedagang	<1 tahun
Tri Estu	Perempuan	>40	SMP	Pedagang	1-3 tahun
Yani	Perempuan	30-40	SLTA	Pedagang	1-3 tahun
Baedah	Perempuan	20-30	SLTA	Pedagang	<1 tahun
Masripah	Perempuan	>40	SLTA	Pedagang	1-3 tahun
Anita sari	Perempuan	>40	SMP	Pedagang	4-6 tahun
Meta	Perempuan	>40	SMP	Pedagang	1-3 tahun
Yunis	Perempuan	30-40	SLTA	Pedagang	1-3 tahun

**LAMPIRAN 3****MATRIKS TABULASI DATA****Literasi Keuangan (X1)**

<b>No.</b>	<b>LK.1</b>	<b>LK.2</b>	<b>LK.3</b>	<b>LK.4</b>	<b>LK.5</b>	<b>LK.6</b>	<b>Total</b>
1	5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	4	5	4	4	25
3	4	4	3	4	3	4	22
4	4	4	3	4	3	4	22
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	5	3	5	5	5	27
7	4	4	5	5	3	5	26
8	4	4	3	5	3	5	24
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	2	4	4	3	4	21
11	4	4	5	4	4	5	26
12	4	4	3	4	3	3	21
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	3	3	4	3	4	21
15	2	3	3	4	3	4	19
16	1	2	5	4	5	4	21
17	4	3	3	4	3	5	22
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	5	3	5	25

21	4	4	4	5	3	4	24
22	4	4	4	5	5	5	27
23	4	4	4	4	4	3	23
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	3	4	23
27	3	3	3	4	4	4	21
28	5	5	4	4	4	5	27
29	4	3	3	5	3	5	23
30	4	3	3	5	3	5	23
31	4	4	4	4	4	5	25
32	4	3	3	5	4	4	23
33	5	4	4	4	4	4	25
34	4	3	3	3	3	2	18
35	4	3	3	3	3	2	18
36	4	3	3	3	3	3	19
37	4	3	4	4	3	3	21
38	4	3	3	4	2	3	19
39	4	3	3	3	3	2	18
40	4	3	4	4	3	3	21
41	4	5	5	5	5	5	29
42	4	5	4	4	5	4	26
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	5	5	5	5	5	30

45	3	3	3	3	3	3	18
46	5	5	5	5	4	5	29
47	4	4	4	5	4	4	25
48	3	3	4	4	3	4	21
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	3	4	3	4	3	21
51	4	5	3	4	5	5	26
52	4	3	3	3	4	4	21
53	4	4	5	4	3	5	25
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	5	4	4	4	5	26
58	4	5	5	5	4	5	28
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	5	5	4	5	4	27
61	4	5	5	4	5	4	27
62	3	3	2	1	3	3	15
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	2	2	1	3	3	15
66	4	4	4	4	4	4	24
67	3	2	4	4	5	5	23
68	4	4	4	4	4	4	24

69	5	5	4	4	4	4	26
70	5	5	4	5	4	5	28
71	5	3	3	4	4	5	24
72	5	3	3	4	3	4	22
73	5	4	4	4	4	4	25
74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	3	3	4	3	4	21
76	4	4	4	4	3	4	23
77	5	5	5	5	5	5	30
78	4	3	4	3	3	4	21
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	5	5	4	4	26
82	4	3	3	3	3	3	19
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	3	3	4	4	4	22
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	4	4	4	4	24
87	4	4	3	3	4	4	22
88	4	4	4	4	4	4	24
89	4	4	2	2	2	4	18
90	4	3	3	4	3	4	21
91	4	3	4	4	4	4	23
92	4	3	3	4	4	4	22



93	4	2	3	3	4	4	20
94	4	3	3	5	4	5	24
95	4	3	4	4	4	4	23
96	4	3	3	4	4	4	22
97	4	4	3	4	4	4	23
98	3	3	3	3	3	3	18
99	4	4	4	4	4	4	24
100	5	4	4	4	3	5	25

**Inklusi Keuangan (X2)**

No.	IKS.1	INK.2	IKS.3	IKS.4	IKS.5	IKS.6	Total
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	3	4	4	23
4	5	4	4	4	5	4	26
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	5	5	4	5	4	28
7	5	3	4	5	5	5	27
8	4	3	5	4	4	5	25
9	4	5	5	4	5	4	27
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	5	5	4	4	5	28
12	5	5	4	4	4	4	26
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	5	4	5	5	27
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	5	5	4	4	4	27
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	3	4	4	4	4	23
20	4	3	4	5	4	5	25
21	4	3	4	5	4	5	25
22	3	3	4	3	4	5	22
23	4	4	4	4	4	4	24

24	4	5	4	4	4	4	25
25	4	4	4	5	4	5	26
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	5	5	4	5	5	29
30	5	5	5	4	5	5	29
31	5	5	5	5	5	5	30
32	4	4	4	4	5	4	25
33	5	5	5	5	4	4	28
34	4	2	3	3	4	4	20
35	4	2	3	3	4	4	20
36	4	3	4	3	3	3	20
37	4	3	4	4	3	4	22
38	4	2	4	3	4	3	20
39	4	2	3	3	4	4	20
40	4	3	4	3	3	3	20
41	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	5	5	5	5	30
44	4	4	4	5	5	4	26
45	4	3	4	4	4	4	23
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	4	4	4	4	4	25
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	3	4	4	4	5	24
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	5	4	4	28
53	5	3	4	5	4	5	26
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	5	5	5	5	5	30
56	4	5	5	5	5	4	28
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	4	5	4	4	4	25
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	5	4	4	5	5	28
61	5	5	4	4	5	5	28
62	4	3	3	3	3	4	20
63	4	4	4	4	4	4	24

64	4	4	4	4	4	4	24
65	3	3	4	3	5	5	23
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	5	4	5	5	5	28
68	5	5	4	4	5	5	28
69	5	5	5	5	5	5	30
70	4	4	4	4	5	4	25
71	5	4	5	4	4	4	26
72	5	4	4	4	5	4	26
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	5	5	4	4	5	27
76	5	4	4	5	4	4	26
77	5	5	5	5	5	5	30
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	5	5	4	26
82	4	4	4	4	4	4	24
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	4	3	4	4	4	23
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	4	4	4	4	24
87	5	4	4	4	4	5	26
88	4	4	4	4	4	4	24
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	4	4	4	24
92	4	4	4	4	4	4	24
93	3	2	4	4	4	4	21
94	4	3	4	4	4	4	23
95	4	4	4	5	4	4	25
96	4	3	4	4	4	4	23
97	3	2	4	4	3	4	20
98	4	4	4	3	4	4	23
99	4	3	4	4	4	4	23
100	4	3	4	4	5	4	24

**Minat (Y)**

<b>No.</b>	<b>MI N.1</b>	<b>MIN. 2</b>	<b>MIN. 3</b>	<b>MIN. 4</b>	<b>MIN. 5</b>	<b>MIN. 6</b>	<b>MIN. 7</b>	<b>MIN. 8</b>	<b>MIN. 9</b>	<b>Total</b>
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	4	4	5	4	4	4	5	5	5	40
3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	36
4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	36
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
6	4	4	5	4	4	4	5	5	4	39
7	4	5	5	3	4	3	5	5	5	39
8	4	5	4	3	4	3	4	4	4	35
9	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
10	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
11	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
12	5	4	4	3	3	4	4	4	4	35
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	4	4	5	3	3	3	5	5	5	37
15	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
16	5	4	5	4	5	5	4	4	5	41
17	5	5	5	3	5	3	5	5	5	41
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
20	4	5	5	3	4	3	5	5	5	39
21	4	5	4	5	4	3	4	5	5	39
22	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38
23	4	3	4	1	4	1	4	4	4	29
24	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
25	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
26	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	5	5	4	5	4	5	4	5	4	41
29	5	5	5	3	5	3	5	5	5	41
30	5	4	5	3	3	3	5	5	5	38
31	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
32	5	5	5	4	4	4	5	4	4	40
33	4	5	5	4	5	3	5	5	4	40
34	4	3	3	4	3	4	4	4	4	33
35	4	3	3	4	3	4	4	4	4	33
36	4	3	4	4	3	5	4	4	4	35
37	4	3	3	4	3	3	4	4	4	32
38	3	3	4	4	2	5	4	4	4	33

39	4	3	3	4	3	4	4	4	4	33
40	4	5	5	4	3	3	4	4	4	36
41	5	5	5	5	5	2	5	5	5	42
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
44	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
45	4	3	4	4	5	3	4	4	4	35
46	5	5	5	2	2	2	5	5	5	36
47	4	4	4	3	4	5	3	4	4	35
48	4	3	4	1	5	4	2	4	4	31
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
50	4	5	5	4	5	4	4	4	4	39
51	5	5	5	4	5	5	4	4	4	41
52	4	5	4	4	3	3	4	5	4	36
53	4	5	4	5	5	5	5	4	4	41
54	4	4	4	5	4	4	5	4	5	39
55	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
56	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
57	4	4	4	3	3	5	4	4	5	36
58	4	4	4	3	3	5	5	5	5	38
59	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
60	4	4	5	4	4	4	5	4	4	38
61	4	4	5	4	4	4	5	4	4	38
62	4	2	4	4	3	2	3	4	4	30
63	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
65	5	5	5	5	5	2	2	3	2	34
66	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
67	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39
68	5	5	5	3	3	3	5	4	5	38
69	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
70	4	5	5	4	4	4	5	4	5	40
71	4	4	4	5	3	2	5	4	4	35
72	4	5	4	3	4	4	5	4	5	38
73	4	4	4	4	4	3	5	5	5	38
74	4	4	4	4	4	3	5	5	5	38
75	4	5	4	3	4	4	4	5	4	37
76	5	4	4	4	4	5	5	5	5	41
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
78	5	4	4	4	3	4	4	4	4	36
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
81	4	5	4	3	4	4	4	4	4	36
82	5	4	4	3	3	5	4	4	4	36
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
86	4	4	4	4	4	4	5	4	5	38
87	5	4	4	4	3	3	4	4	4	35
88	4	4	4	4	4	4	5	4	5	38
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
90	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
91	4	4	4	4	2	1	4	4	4	31
92	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
93	4	3	2	2	2	1	4	4	4	26
94	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
95	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
97	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
98	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
99	5	4	4	3	3	3	4	4	4	34
100	5	4	3	3	3	3	5	3	4	33

## LAMPIRAN 4

### 1. Uji Validitas

#### Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

		Correlations						Literasi Keuangan
		LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	
LK1	Pearson Correlation	1	,486**	,183	,262**	,114	,273**	,509**
	Sig. (2-tailed)		,000	,069	,008	,258	,006	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
LK2	Pearson Correlation	,486**	1	,537**	,453**	,474**	,438**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
LK3	Pearson Correlation	,183	,537**	1	,543**	,535**	,392**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,069	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
LK4	Pearson Correlation	,262**	,453**	,543**	1	,374**	,632**	,772**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
LK5	Pearson Correlation	,114	,474**	,535**	,374**	1	,408**	,687**
	Sig. (2-tailed)	,258	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
LK6	Pearson Correlation	,273**	,438**	,392**	,632**	,408**	1	,738**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	,509**	,798**	,758**	,772**	,687**	,738**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan (X2)

		Correlations						Inklusi Keuangan
		IK1	IK2	IK3	IK4	IK5	IK6	
IK1	Pearson Correlation	1	,625**	,528**	,496**	,491**	,425**	,768**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
IK2	Pearson Correlation	,625**	1	,659**	,518**	,542**	,387**	,843**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
IK3	Pearson Correlation	,528**	,659**	1	,534**	,486**	,460**	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
IK4	Pearson Correlation	,496**	,518**	,534**	1	,487**	,505**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
IK5	Pearson Correlation	,491**	,542**	,486**	,487**	1	,568**	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
IK6	Pearson Correlation	,425**	,387**	,460**	,505**	,568**	1	,696**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Inklusi Keuangan	Pearson Correlation	,768**	,843**	,790**	,761**	,762**	,696**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Validitas Minat (Y)

		Correlations									
		MIN1	MIN2	MIN3	MIN4	MIN5	MIN6	MIN7	MIN8	MIN9	Minat
MIN1	Pearson Correlation	1	,442**	,465**	,081	,185	,074	,244*	,287**	,292**	,509**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,422	,066	,464	,014	,004	,003	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MIN2	Pearson Correlation	,442**	1	,620**	,241*	,403**	,123	,410**	,393**	,276**	,703**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,016	,000	,221	,000	,000	,005	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MIN3	Pearson Correlation	,465**	,620**	1	,164	,425**	,124	,375**	,444**	,376**	,704**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,103	,000	,218	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MIN4	Pearson Correlation	,081	,241*	,164	1	,303**	,320**	,187	,116	,000	,508**
	Sig. (2-tailed)	,422	,016	,103		,002	,001	,063	,250	1,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MIN5	Pearson Correlation	,185	,403**	,425**	,303**	1	,282**	,089	,184	,109	,595**
	Sig. (2-tailed)	,066	,000	,000	,002		,005	,378	,067	,280	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MIN6	Pearson Correlation	,074	,123	,124	,320**	,282**	1	,093	,104	,188	,513**
	Sig. (2-tailed)	,464	,221	,218	,001	,005		,355	,304	,061	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MIN7	Pearson Correlation	,244*	,410**	,375**	,187	,089	,093	1	,572**	,671**	,627**
	Sig. (2-tailed)	,014	,000	,000	,063	,378	,355		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MIN8	Pearson Correlation	,287**	,393**	,444**	,116	,184	,104	,572**	1	,675**	,636**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,250	,067	,304	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MIN9	Pearson Correlation	,292**	,276**	,376**	,000	,109	,188	,671**	,675**	1	,603**
	Sig. (2-tailed)	,003	,005	,000	1,000	,280	,061	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Minat	Pearson Correlation	,509**	,703**	,704**	,508**	,595**	,513**	,627**	,636**	,603**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Reliabilitas

### Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,810	6



## Uji Reliabilitas Inklusi Keuangan (X2)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,855	6

## Uji Reliabilitas Minat (Y)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,756	9

## 3. Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,30458980
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,053
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

#### 4. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,795	2,256		5,228	,000		
	Literasi	,282	,095	,245	2,965	,004	,653	1,531
	Inklusi	,743	,106	,582	7,037	,000	,653	1,531

a. Dependent Variable: Minat

#### 5. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,998	1,420		,703	,484		
	Literasi	,081	,060	,169	1,362	,176	,653	1,531
	Inklusi	-,045	,066	-,084	-,676	,500	,653	1,531

a. Dependent Variable: Abs\_Res

#### 6. Uji Regresi Linier Berganda dan Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,795	2,256		5,228	,000		
	Literasi	,282	,095	,245	2,965	,004	,653	1,531
	Inklusi	,743	,106	,582	7,037	,000	,653	1,531

a. Dependent Variable: Minat

## 7. Uji Parsial F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	687,838	2	343,919	63,446	,000 <sup>b</sup>
	Residual	525,802	97	5,421		
	Total	1213,640	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Inklusi, Literasi

## 8. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,753 <sup>a</sup>	,567	,558	2,32823

a. Predictors: (Constant), Inklusi, Literasi

b. Dependent Variable: Minat

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Putri Ainun Ifadoh Amir  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 20 Desember 2000  
NIM : 1805036063  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Alamat : Desa Slarang lor RT/RW 04/07, Kecamatan Dukuhwaru,  
Kabupaten Tegal  
Telpon : 083826963533  
Email : [putriainun20@gmail.com](mailto:putriainun20@gmail.com)

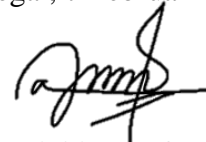


### B. Pendidikan

- TK Handayani Blubuk
- MI Nurul Yaqien Slarang lor
- SMP N 2 Dukuhwaru
- MAN 1 Tegal
- UIN Walisongo Semarang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Tegal, 7 Februari 2023



**Putri Ainun Ifadoh Amir**